

PT BNI Multifinance

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of 31 December 2017 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI MULTIFINANCE
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BNI MULTIFINANCE
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-71	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
**PT. BNI MULTIFINANCE
DIRECTOR STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENT FOR
THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017
PT. BNI MULTIFINANCE**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

Nama/Name	: Suwalojo
Alamat Kantor/ Office Address	: Gedung BNI Life Insurance Lt. 5 Jl. Aipda KS. Tubun No. 67 Jakarta Pusat 10260.
Alamat Domisili/ Domicile Address	: Komp. BNI 46 No. 47 Rt/Rw. 003/004 Kel. Wijaya Kusuma Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat
Nomor Telepon/ Phone Number	: 021-29022555
Jabatan/ Position	: Presiden Direktur / President Director
Alamat Kantor/ Office Address	: Gedung BNI Life Insurance Lt. 5 Jl. Aipda KS. Tubun No. 67 Jakarta Pusat 10260.
Nama/ Name	: Fajar Agustianto
Alamat Kantor/ Office Address	: Gedung BNI Life Insurance Lt. 5 Jl. Aipda KS. Tubun No. 67 Jakarta Pusat 10260.
Alamat Domisili/ Domicile Address	: Jl. Teratai Putih II/3/116 Rt. 015/ Rw. 004 Malaka Sari, Curen Sawit Jakarta Timur
Nomor Telepon/ Phone Number	: 021-29022555
Jabatan/ Position	: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan data dan penyajian laporan keuangan PT BNI Multifinance ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2018 / April 27, 2018






Suwalojo
 Presiden Direktur/President Director

Fajar Agustianto
 Direktur/ Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6800/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BNI Multifinance**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BNI Multifinance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6800/PSS/2018

***The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT BNI Multifinance***

We have audited the accompanying financial statements of PT BNI Multifinance, which comprise the statement of financial position as of 31 December, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6800/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BNI Multifinance tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6800/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BNI Multifinance as of 31 December, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

27 April 2018/27 April, 2018

PT BNI MULTIFINANCE
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ 31 December 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2016	ASSETS
ASET				
Kas dan setara kas	55.800.589.378	4,30a	49.475.724.743	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi sewa pembiayaan neto - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.570.603.753 tahun 2017 (2016: Rp1.307.526.000)	376.276.052.816	5,30b	190.198.208.674	<i>Net investment in finance leases - net of allowance for impairment losses amounting to Rp2,570,603,753 in 2017 (2016: Rp1,307,526,000)</i>
Piutang pembiayaan konsumen neto - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp374.509.673 tahun 2017 (2016: Rp603.590.084)	254.152.801.360	6,30c	92.957.824.031	<i>Net consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses amounting to Rp374,509,673 in 2017 (2016: Rp603,590,084)</i>
Tagihan anjak piutang neto - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.157.371.767 tahun 2017 (2016: RpNihil)	134.332.708.026	7	103.040.252.588	<i>Net factoring receivables - net of allowance for impairment losses amounting to Rp1,157,371,767 in 2017 (2016: RpNil)</i>
Penyertaan saham	2.115.178.509	10	2.115.178.509	<i>Equity investment</i>
Aset tetap - neto	67.381.577.360	9	60.895.279.488	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	6.098.235.151	12e	7.339.301.113	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	11.815.741.952	8	10.988.264.518	<i>Other assets</i>
TOTAL ASET	907.972.884.552		517.010.033.664	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Pinjaman bank	572.313.325.031	11,30d	223.023.853.881	<i>Bank loans</i>
Utang pajak	8.233.292.955	12a	128.814.146	<i>Taxes payable</i>
Utang usaha	357.049.026	13	1.327.009.362	<i>Accounts payable</i>
Utang lain-lain	8.215.023.209	14	6.211.206.426	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	6.954.598.056	15	2.601.716.627	<i>Accrued expenses</i>
Imbalan kerja	9.571.787.000	31	7.869.168.000	<i>Employee benefits</i>
TOTAL LIABILITAS	605.645.075.277		241.161.768.442	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham; ditempatkan dan disetor penuh - 5.968.642.738 saham tahun 2017 (2016: 5.968.642.738 saham)	298.432.136.900	16	298.432.136.900	<i>Authorised - 6,000,000,000 shares with par value of Rp50 per share; issued and fully paid - 5,968,642,738 shares in 2017 (2016: 5,968,642,738 shares)</i>
Modal disetor lainnya	1.223.975.269	17	1.223.975.269	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba (defisit)	3.175.881.606		(23.691.248.947)	<i>Retained earnings (deficit)</i>
Pengukuran kembali atas imbalan kerja - neto setelah pajak	(504.184.500)		(116.598.000)	<i>Remeasurement of employment benefits - net of tax</i>
TOTAL EKUITAS	302.327.809.275		275.848.265.222	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	907.972.884.552		517.010.033.664	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BNI MULTIFINANCE
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
31 December 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended 31 December**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan pembiayaan konsumen	17.793.729.607	18,30c	12.253.979.496	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	42.667.790.742	19,30b	14.573.621.144	Finance lease income
Pendapatan sewa operasi	30.480.770.857	20	20.162.372.750	Operating lease income
Pendapatan anjak piutang	23.977.642.658	21	6.694.816.559	Factoring income
Pendapatan bunga	1.197.628.634	22,30a	1.337.709.961	Interest income
Pendapatan lain-lain	2.907.065.745	23	1.459.843.428	Other income
Total pendapatan	119.024.628.243		56.482.343.338	Total revenues
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	41.510.757.534	26,30e	31.388.797.605	General and administrative expenses
Beban keuangan	35.120.452.712	24,30d	11.883.112.461	Financing costs
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	3.026.457.606	25	(232.713.469)	Provision for (reversal of) impairment losses
Beban lain-lain	2.644.171.146	27	2.726.476.405	Other expenses
Total beban	82.301.838.998		45.765.673.002	Total expenses
Laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan	36.722.789.245		10.716.670.336	Income before final tax and income tax expense
Beban pajak final	(239.525.727)		(267.541.992)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan	36.483.263.518		10.449.128.344	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(9.616.132.965)	12b	(3.037.045.268)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	26.867.130.553		7.412.083.076	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(516.782.000)	31	(426.543.000)	Remeasurement of employment benefits
Pajak penghasilan terkait	129.195.500	12e	106.635.750	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(387.586.500)		(319.907.250)	Other comprehensive income, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	26.479.544.053		7.092.175.826	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BNI MULTIFINANCE
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
31 December 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid share capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pengukuran kembali atas imbalan kerja - neto setelah pajak/ <i>Remeasurement of employment benefits - net of tax</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Total ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Desember 2015	95.432.136.900	1.223.975.269	203.309.250	(31.103.332.023)	65.756.089.396	Balance at 31 December 2015
Tambahan modal disetor	16	203.000.000.000	-	-	203.000.000.000	Additional share capital
Laba bersih tahun 2016		-	-	7.412.083.076	7.412.083.076	Net income for 2016
Kerugian komprehensif lain, neto setelah pajak	12,31	-	(319.907.250)	-	(319.907.250)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2016	298.432.136.900	1.223.975.269	(116.598.000)	(23.691.248.947)	275.848.265.222	Balance at 31 December 2016
Laba bersih tahun 2017		-	-	26.867.130.553	26.867.130.553	Net income for 2017
Kerugian komprehensif lain, neto setelah pajak	12,31	-	(387.586.500)	-	(387.586.500)	Other comprehensive loss, net of tax
Saldo 31 Desember 2017	298.432.136.900	1.223.975.269	(504.184.500)	3.175.881.606	302.327.809.275	Balance at 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BNI MULTIFINANCE
LAPORAN ARUS KAS**
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BNI MULTIFINANCE
STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Year Ended
31 December 2017
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended 31 December			
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari:			
Transaksi pembiayaan dan sewa operasi	116.246.403.889		55.779.610.524
Penerimaan bunga	958.102.907		1.070.167.969
Lain-lain	902.060.087		561.496.223
Pembayaran kas untuk/kepada:			
Transaksi pembiayaan dan sewa operasi	(382.746.444.378)		(259.998.903.140)
Beban pembiayaan	(34.000.686.820)		(11.459.108.668)
Beban operasional	(23.007.867.456)		(22.772.089.624)
Lain-lain	(866.606.967)		(1.240.765.048)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(322.515.038.738)		(238.059.591.764)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pengeluaran investasi <i>unit link</i>	-		(7.600.000.000)
Pembelian aset tetap	(28.781.954.442)	9,29	(44.317.061.541)
Hasil penjualan aset tetap	8.332.386.665	9	5.360.593.776
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(20.449.567.777)		(46.556.467.765)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan modal dari Entitas Induk	-	16,34	203.000.000.000
Penerimaan dari pinjaman bank	639.000.000.000		240.775.737.191
Pembayaran kembali pinjaman bank	(289.710.528.850)		(115.641.938.766)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	349.289.471.150		328.133.798.425
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6.324.864.635		43.517.738.896
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	49.475.724.743	4	5.957.985.847
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	55.800.589.378	4	49.475.724.743
			NET INCREASE IN CASH AND AT BEGINING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINING OF YEAR
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan aktivitas Perusahaan

PT BNI Multifinance ("Perusahaan") didirikan tanggal 8 April 1983 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 21 dan Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4406-HT.01.01.Th.83 tanggal 11 Juni 1983 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1983, Tambahan No. 610.

Nama Perusahaan telah diubah beberapa kali dan yang terakhir menjadi PT BNI Multifinance yang keputusannya diaktakan dalam akta No. 103 tanggal 27 Juni 1994 dari Notaris Koesbiono, S.H., dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1997, Tambahan No. 216.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar PT BNI Multifinance dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali Anggaran Dasar dan penambahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp203.000.000.000 dan penerbitan 4.060.000.000 saham Perusahaan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sesuai dengan Akta No. 90 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H. dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0060863 tanggal 24 Juni 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan menjalankan kegiatan dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan sewa operasi.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment and activities

PT BNI Multifinance (the "Company") was established on 8 April 1983 based on the Notarial Deed No. 21 of Kartini Muljadi, S.H. and the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4406-HT-01.01.Th.83 dated 11 June 1983, which was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 17 June 1983, Supplement No. 610.

The name of the Company has been changed several times, the latest change became PT BNI Multifinance which was notarized in deed No. 103 dated 27 June 1994 of Notary Koesbiono, S.H., which was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5 dated 17 January 1997, Supplement No. 216.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of BNI Multifinance's Articles of Association was made regarding rearrangement of Company's Articles of Association and increase in issued and fully paid capital amounting to Rp203,000,000,000 and issuance of 4,060,000,000 shares contributed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, based on Notarial Deed No. 90 dated 23 June 2016 of Notary I Gede Buda Gunamanta, S.H. and has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0060863 dated 24 June 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities involves investment financing, working capital financing, multipurpose financing, and operating lease.

The Company started its commercial operations in 1983.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Organisasi dan Struktur Manajemen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Dewan Komisaris	Rosa Lima Dwi Mutiari*) Ir. Retno Muwarni, M.M	Rosa Lima Dwi Mutiari*) Muhammad Gunawan Putra	President Commissioner Commissioner
Direksi	Suwaluyo Rana Ranadi Ir. Fajar Agustianto, M.M	Suwaluyo Rana Ranadi -	President Director Director Director

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 didasarkan atas Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 62 tanggal 24 Mei 2017 dari Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.11-0074402, tanggal 9 Juni 2017.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2016 didasarkan atas Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta No. 111 tanggal 26 September 2016 dari Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H. Akta notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0084106, tanggal 28 September 2016.

Perusahaan mempunyai 95 dan 85 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Kantor pusat terletak di Gedung BNI Life Insurance Lantai 5, Jalan Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta. Pada saat ini Perusahaan memiliki 8 cabang yaitu di Kantor Pusat, Bogor, Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, Medan dan Bandar Lampung.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Organizational and Management Structure

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	<u>31 Desember 2017/ 31 December 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ 31 December 2016</u>	<u>Board of Commissioners</u>
Dewan Komisaris	Rosa Lima Dwi Mutiari*) Ir. Retno Muwarni, M.M	Rosa Lima Dwi Mutiari*) Muhammad Gunawan Putra	President Commissioner Commissioner
Direksi	Suwaluyo Rana Ranadi Ir. Fajar Agustianto, M.M	Suwaluyo Rana Ranadi -	President Director Director Director

*) Also act as Independent Commissioner

The composition of the Boards of Commissioners and Directors in 2017 is based on the Resolution of General Meeting of Shareholders which was notarized in Deed No. 62 dated 24 May 2017 of Notary I Gede Buda Gunamanta, S.H. This notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.11-0074402 dated 9 June 2017.

The composition of Boards of Commissioners and Directors in 2016 is based on the Resolution of General Meeting of Shareholders which was notarized in Deed No. 111 dated 26 September 2016 of Notary I Gede Buda Gunamanta, S.H. This notarial deed was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0084106 dated 28 September 2016.

The Company had 95 and 85 employees as of 31 December 2017 and 2016, respectively (unaudited).

The head office is located at the BNI Life Insurance Building, 5th Floor, Jalan Aipda KS. Tubun No. 67, Jakarta. Currently, the Company has 8 branches located in Head Office, Bogor, Semarang, Surakarta, Yogyakarta, Surabaya, Medan and Bandar Lampung.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam menyediakan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan akuntansi yang signifikan telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjenji pada tanggal laporan keuangan, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on 27 April 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the financial statements for the year ended 31 December 2017.

The preparation of financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reported period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The financial statements have been prepared under the historical cost, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan tidak memiliki akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak-pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The statement of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss. The Company did not have any items to be reclassified to profit or loss as of 31 December 2017 and 2016.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency.

b. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at the financial position date.

Foreign exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

c. Transactions with related parties

In these financial statements, the term related party is used as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. has control or joint control over the reporting entity. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun.

Pada tanggal posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan tersebut tidak diungkapkan.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties (continued)

- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
(continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled, or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

d. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity financial assets and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

As at financial position date, the Company has no financial assets categorized as financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity. Therefore, the accounting policies related to these classifications are not disclosed.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang neto dan aset lain-lain.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui pada ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyertaan saham dengan metode biaya termasuk dalam kategori ini.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The financial assets categorized as loans and receivables are cash and cash equivalents, net investment in finance leases, net consumer financing receivables, net factoring receivables and other assets.

- *Available-for-sale financial assets*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, are reclassified to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Equity investments at cost method is included in this category.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Investasi *unit link* termasuk dalam kategori ini.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the short term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

Unit link investment are included in this category.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan liabilitas keuangan lainnya yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan klasifikasi aset keuangan tersebut tidak diungkapkan.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, dan utang lain-lain.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the SFAS No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities measured at amortized cost.

The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

As at financial position date, the Company has no financial liabilities categorized as financial liabilities at fair value through profit or loss. Therefore, the accounting policies related to these classifications are not disclosed.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transaction costs (if any).

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Financial liabilities measured at amortised cost are bank loans, accounts payable, accrued expenses, and other payables.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjenji di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:

- a. there are no contingencies in the future, and
- b. enforceable right to the following conditions;
 - i. deploying normal activities;
 - ii. conditions of business failures; and
 - iii. conditions of default or bankruptcy

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities, which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi perpindahan antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Impairment of financial assets

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur akan bangkrut dan kegagalan atau penundaan pembayaran angsuran dapat dipertimbangkan sebagai indikasi adanya penurunan nilai atas aset keuangan tersebut.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif. Perusahaan menetapkan aset keuangan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual jika telah menunggak lebih dari 90 hari dan secara individual memiliki nilai signifikan tertentu.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan kerugian penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Aset keuangan beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

Significant financial difficulties of the debtors, probability that the debtors will enter bankruptcy and default or delinquency in payments are considered as indicators that the financial assets are impaired.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment. The Company determines financial assets to be evaluated for impairment through individual evaluation if it has been overdue more than 90 days and individually have certain significant value.

If there is objective evidence that and impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a financial assets measured at amortized cost has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Financial assets, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan kerugian penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada tahun terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada tahun-tahun historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the evaluation purpose of collective impairment, financial assets are classified based on the similarity on their credit risk characteristics. The characteristics chosen are those which are relevant to the estimated future cash flows from related asset classes which indicate the debtors' repayment ability to pay all the debts according to the term of the evaluated assets.

Future cash flows from a group of financial assets that uses collective impairment is estimated based on contractual cash flows over the assets in the related group and historical loss over assets that have similar credit risk characteristics with the related group. The historical losses will then be adjusted with the most recent data that could be observed to reflect the current conditions that have no relation with the historical losses, and to eliminate the impact from the historical years but no longer exists today.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penghentian pengakuan piutang pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai akan dilakukan ketika jaminan kendaraan ditarik atau telah dihapusbukukan.

Penghentian pengakuan tagihan anjak piutang yang mengalami penurunan nilai, akan dilakukan ketika piutang telah dihapusbukukan. Piutang yang telah mengalami penurunan nilai akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 360 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penghapusbukuan piutang tersebut bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Finance leases and consumer financing are derecognized when the collateral assets have been repossessed or have been written-off.

Factoring receivables are derecognized when these receivables are collected and written-off. Impaired receivables are written-off when they have been overdue for more than 360 days or determined to be uncollectible. The write-offs of impaired receivables do not eliminate the right to collect and hence are still to be pursued for collection continuously.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito yang berjangka waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

f. Investasi sewa pembiayaan neto

Investasi sewa pembiayaan neto merupakan jumlah investasi sewa pembiayaan neto ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa pembiayaan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa pembiayaan dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

vi. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any bank loans.

f. Net investment in finance leases

Net investment in finance leases represent lease receivables plus the residual value at the end of the lease period and stated net of unearned lease income, security deposits and allowances for impairment losses. The difference between the gross lease receivable and the present value of the lease receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to current year profit or loss using the effective interest rate method.

The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease period at a price mutually agreed upon at the commencement of the agreement.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Investasi sewa pembiayaan neto (lanjutan)

Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dihentikan, jika Perusahaan berkeyakinan bahwa penyewa tidak mampu memenuhi liabilitas pembayaran sewa pembiayaan bulannya secara tepat waktu. Pendapatan sewa pembiayaan dari tagihan sewa bermasalah diakui sebagai pendapatan pada saat dibayar.

Investasi sewa pembiayaan neto diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

g. Sewa operasi

Dalam sewa menyewa biasa, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

h. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Net investment in finance leases (continued)

Recognition of lease income is discontinued, when the Company believes that the lessee is unable to meet monthly lease payments when due. Lease income on non-performing lease receivables is recognized as income when paid.

Net investment in finance leases are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

g. Operating lease

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

h. Consumer financing

*Consumer financing receivables are stated at their outstanding balance less the portion of joint financings where the credit risk is assumed by joint financing providers in accordance with the financings portion (*without recourse*), unearned consumer financing income and the allowance for impairment losses.*

Consumer financing receivables are recognized initially at fair value, add by directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the total financing which is recognized as income over the term of the contract using effective interest rate method.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Tagihan anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang *with recourse* dengan jumlah pembayaran ke klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif. Selisih antara tagihan anjak piutang *without recourse* dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

Tagihan anjak piutang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Penyertaan saham

Investasi saham dengan persentase kepemilikan antara 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas dimana biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian perusahaan pada laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi.

Investasi saham dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Consumer financing (continued)

Consumer financing receivables are classified as financial assets in loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

i. Factoring receivables

Factoring receivables with recourse and without recourse are recognized as a factoring receivable at the amount of receivables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred income. The difference between the factoring receivables with recourse and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be recognized as factoring income over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rate. The difference between the factoring receivables without recourse and the amount of payments made to the client is recognized as factoring income at the time of the factoring transaction.

Factoring receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

j. Equity investment

Investments with ownership of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for by the equity method whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the profit (loss) and other comprehensive income of the investees.

Investments in which the company has an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist unquoted equity shares whose fair value cannot be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Prasarana kantor	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	5
Perabot kantor	4

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dengan menggunakan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehannya dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is calculated using a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Prasarana kantor	4
Peralatan kantor	4
Kendaraan	5
Perabot kantor	4

Leasehold improvements
Office equipments
Vehicles
Office furniture and fixtures

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less costs to sell or value in use.

When assets are retired or disposed off, their acquisition costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gain or losses are in the profit or loss.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi gedung dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

I. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Pinjaman bank

Pinjaman bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung (jika ada). Pinjaman bank selanjutnya dicatat menggunakan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah yang diterima (bersih setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dan nilai penyelesaian pinjaman yang diterima tersebut diakui dalam laba rugi sepanjang masa pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman bank diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Bunga pinjaman diakui sebagai beban keuangan berdasarkan metode suku bunga efektif.

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, ditentukan melalui Peraturan Perusahaan sesuai Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as assets in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

I. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of realizing the benefit using the straight-line method.

m. Bank loans

Bank loans are recognized initially at fair value, net of directly attributable transaction costs (if any). Bank loans are subsequently stated at amortized cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the bank loans using the effective interest rate method.

Bank loans are classified as financial liabilities at amortized cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortized cost.

Interests on bank loan are recorded as financing costs using effective interest rate method.

n. Employee benefits liabilities

Short term employment benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Post-employment employee benefits, such as pensions, severance pay, service pay, and other benefits are provided through the Company's Regulations in accordance with the Collective Labor Agreement and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Karena UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU 13/2003 adalah program imbalan pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits (continued)

Since Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under this Law 13/2003 represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the date of statement of financial position, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yields on Indonesian Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit obligation consists of:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation
- Any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit obligation.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti jangka panjang, dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

o. Pendapatan dan beban

Pendapatan lain dan beban lain selain yang diatur di Catatan 2f, 2g, 2h, dan 2i diakui menggunakan dasar akrual.

p. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Other long term benefit

The Company provides other long term benefit such as long service leave are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

These obligations are determined annually by independent actuaries.

o. Revenue and expenses

Other revenue and other expenses beside those set out in Notes 2f, 2g, 2h, and 2i are recognized on accrual basis.

p. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Tax", final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present the final tax arising from interest income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Perpajakan

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan:

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan menentukan bahwa dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Changes in accounting policies and disclosures

The Company adopted the following accounting standards which are considered relevant, starting on 1 January 2017:

- SFAS No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits.
This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.
- SFAS No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments: Disclosures. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.
- Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.
This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The Company has evaluated and determined that the effects of these accounting standards on its financial statements is not significant.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai lessee untuk sewa tempat. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Going concern

The management has assessed the Company's ability to continue as a going concern and believes that the Company has the resources to continue its business in the future. In addition, management was not aware of any material uncertainty which may cast significant doubt to the Company's ability to continue as going concern. Therefore, the financial statements have been prepared on going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has several leases whereas the Company acts as lessee in respect of rental location. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) which requires the Company to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan atas perjanjian sewa tempat yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.iv. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan pada Catatan 2d.v.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Based on the review performed by the Company for the current rental agreement of rental location accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Fair value of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.iv. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

Source of uncertainty in estimates

a. Allowance for impairment losses of financial assets

Allowance for impairment losses of financial assets carried at amortized cost are evaluated as explained on Note 2d.v.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perusahaan menentukan penurunan nilai aset keuangan secara individual dan kolektif, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis. Guna membuat estimasi penyisihan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan dan asumsi yang digunakan dalam menentukan cadangan.

b. Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas.

Walaupun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja neto.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Source of uncertainty in estimates (continued)

a. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Company determines the financial asset impairment losses by using individual and collective assessments based on historical loss experience. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are determined based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows and the assumptions used in determining allowances.

b. Employee benefits

The determination of the Company's liability for employment benefits is dependent on its selection of certain estimates and assumptions used by the independent actuaries in calculating such accounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognized directly in other comprehensive income component in equity.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for post-employment benefits and net employment benefits expense.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN AKUNTANSI, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

c. Penyusutan dan estimasi sisa umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Amortisasi dan estimasi sisa umur manfaat aset sewa operasi

Biaya perolehan aset sewa operasi diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset sewa operasi sampai dengan 5 (lima) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

e. Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Source of uncertainty in estimates (continued)

c. Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over its estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Amortization and estimated useful lives of operating lease assets

The costs of operating lease assets are amortized on a straight-line method over its estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these operating lease assets to 5 (five) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised.

e. Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

f. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016	
Kas	171.593.277	19.522.536	Cash on hand
Bank			
Pihak ketiga			
PT Bank DKI	1.535.965.000	-	Cash in banks
PT Bank Capital Indonesia Tbk	783.344.363	-	Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank DKI
Banten Tbk	178.237.459	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	72.929.400	-	PT Bank Pembangunan Daerah
PT Bank DBS Indonesia	30.561.017	30.633.017	Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.365.115	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BPD DIY	15.184.767	-	PT Bank DBS Indonesia
Sub total	2.631.587.121	30.633.017	PT Bank Central Asia Tbk
Pihak-pihak berelasi (Catatan 30a)			PT Bank BPD DIY
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.094.462.697	3.258.322.614	Sub total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	168.506.283	167.246.576	Related parties (Note 30a)
Sub total	10.262.968.980	3.425.569.190	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Deposito - pihak berelasi (Catatan 30a)	42.734.440.000	46.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	55.800.589.378	49.475.724.743	Sub total

Suku bunga efektif rekening giro yang berlaku adalah sebagai berikut:

Applied effective interest rates for current accounts are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016	
Rupiah	1,00%-2,00%	1,00%-2,00%	Rupiah
Deposito berjangka merupakan deposito berjangka harian dan bulanan. Suku bunga efektif deposito adalah sebagai berikut:			Time deposits were placed on daily and monthly maturities. Effective interest rates time deposits are as follows:
	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016	
Rupiah	3,20%-5,75%	4,75%-7,25%	Rupiah

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December		
	2017	2016	
Pihak ketiga			
Investasi sewa pembiayaan	446.725.098.357	232.566.080.569	Third parties
Nilai residu yang terjamin	535.268.011	429.184.974	Investment in finance leases
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(80.158.736.431)	(44.991.762.777)	Guaranteed residual value
Simpanan jaminan	(535.268.011)	(429.184.974)	Unearned lease income
Sub total	366.566.361.926	187.574.317.792	Security deposits
			Sub total

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO (lanjutan)

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/31 December		<i>Related parties (Note 30b)</i>
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 30b)			
Investasi sewa pembiayaan	15.161.392.372	4.319.634.730	<i>Investment in finance leases</i>
Nilai residu yang terjamin	18.267.638	7.775.343	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(2.881.097.729)	(388.217.848)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(18.267.638)	(7.775.343)	<i>Security deposits</i>
Sub total	12.280.294.643	3.931.416.882	<i>Sub total</i>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(2.570.603.753)	(1.307.526.000)	<i>Less: allowance for impairment losses on investment in finance leases</i>
Total	376.276.052.816	190.198.208.674	Total

Umur angsuran investasi sewa pembiayaan menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The aging installment schedules of direct financing lease receivables by maturity are as follows:

	31 Desember/31 December		<i>Past due</i>
	2017	2016	
Sudah jatuh tempo			
1 - 30 hari	633.896.268	121.935.470	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1.768.151.210	56.936.286	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	21.364.114	27.842.649	<i>61 - 90 days</i>
> 90 hari	367.925.243	928.596.939	<i>> 90 days</i>
Belum jatuh tempo			
2017	-	88.723.295.849	<i>Not yet due</i>
2018	175.610.634.574	80.094.547.500	<i>2017</i>
2019	149.501.583.723	49.234.354.635	<i>2018</i>
> 2020	133.982.935.597	17.698.205.971	<i>2019</i>
Total	461.886.490.729	236.885.715.299	Total

Suku bunga efektif investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:

The effective interest rates of net investment in finance leases are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		<i>Rupiah</i>
	2017	2016	
Rupiah	9,29%-20,00%	9,29%-18,00%	
Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan neto adalah sebagai berikut:			<i>The movements in allowance for impairment losses on net investment in finance leases are as follows:</i>
	31 Desember/31 December		
	2017	2016	
Saldo awal tahun	1.307.526.000	1.540.239.469	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 25)	1.781.403.764	(232.713.469)	<i>Additional (reversal of) allowance for impairment losses during the year (Note 25)</i>
Penghapusan	(518.326.011)	-	<i>Written-off</i>
Saldo akhir tahun	2.570.603.753	1.307.526.000	Balance at end of year

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN NETO
(lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan neto yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, akibat tidak tertagihnya investasi sewa pembiayaan neto.

Sehubungan dengan pinjaman bank, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijaminkan adalah setara dengan 100%-120% pada tahun 2017 dan 100%-110% pada tahun 2016 dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 11).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December			
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	260.559.299.349	57.036.094.276	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(46.108.543.615)	(9.222.329.036)	Unearned consumer financing income
Sub total	214.450.755.734	47.813.765.240	Sub total
<u>Pihak berelasi (Catatan 30c)</u>			<u>Related parties (Note 30c)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	46.688.188.177	55.126.107.015	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(6.611.632.878)	(9.378.458.140)	Unearned consumer financing income
Sub total	40.076.555.299	45.747.648.875	Sub total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(374.509.673)	(603.590.084)	Less allowance for impairment losses consumer financing receivables
Total	254.152.801.360	92.957.824.031	Total

Umur angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES
(lanjutan)**

The management believes that the allowance for impairment losses on net investment in finance leases is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of net investment in finance leases.

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables, investment in finance leases, and factoring receivables are pledged as collaterals for bank loans. The total pledged collateral is required to be equivalent to 100%-120% in 2017 and 100%-110% in 2016 of the outstanding loan balances (Note 11).

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account consists of:

31 Desember/31 December			
	2017	2016	
<u>Sudah jatuh tempo</u>			<u>Past due</u>
1 - 30 hari	182.362.583	91.750.390	1 - 30 days
31 - 60 hari	23.094.265	26.883.428	31 - 60 days
61 - 90 hari	15.249.963	3.432.550	61 - 90 days
> 90 hari	90.089.208	381.617.040	> 90 days
<u>Belum jatuh tempo</u>			<u>Not yet due</u>
2017	-	35.534.365.293	2017
2018	108.775.538.000	29.384.201.298	2018
2019	93.566.948.001	23.224.780.301	2019
> 2020	104.594.205.506	23.515.170.991	> 2020
Total	307.247.487.526	112.162.201.291	Total

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended 31 December**

	2017	2016	Rupiah
Rupiah	9,75%-35,08%	10,36% - 35,00%	

Piutang pembiayaan konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December

	2017	2016	
Saldo awal tahun	603.590.084	1.943.350.995	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 25)	87.682.075	-	Additional allowance for impairment losses during the year (Note 25)
Penghapusan	(316.762.486)	(1.339.760.911)	Written-off
Saldo akhir tahun	374.509.673	603.590.084	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul, akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Sehubungan dengan pinjaman bank, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijaminkan adalah setara dengan 100%-120% pada tahun 2017 dan 100%-110% pada tahun 2016 dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 11).

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Berikut ini adalah analisis rincian tagihan anjak piutang kepada pihak ketiga:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Applied effective interest rates are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended 31 December**

	2017	2016	Rupiah
Rupiah	9,75%-35,08%	10,36% - 35,00%	

Consumer financing receivables from financed vehicles are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the related vehicles.

The movements in allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

31 Desember/31 December

	2017	2016	
Saldo awal tahun	603.590.084	1.943.350.995	Balance at beginning of year
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 25)	87.682.075	-	Additional allowance for impairment losses during the year (Note 25)
Penghapusan	(316.762.486)	(1.339.760.911)	Written-off
Saldo akhir tahun	374.509.673	603.590.084	Balance at end of year

The management believes that the above allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of consumer financing receivables.

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables, investment in finance leases, and factoring receivables are pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent 100%-120% in 2017 and 100%-110% in 2016 of the outstanding loan balances (Note 11).

7. FACTORING RECEIVABLES

A detailed analysis of factoring receivables from third parties are as follows:

31 Desember/31 December

	2017	2016	
Tagihan anjak piutang Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	135.490.079.793	103.040.252.588	Factoring receivables
	(1.157.371.767)	-	Less allowance for impairment losses on factoring receivables
Total	134.332.708.026	103.040.252.588	Total

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Umur angsuran tagihan anjak piutang menurut jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016	
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	5.651.155.556	-	Past due 1 - 30 days
Belum jatuh tempo			Not yet due
2017	-	103.040.252.588	2017
2018	121.413.907.097	-	2018
2019	4.948.700.000	-	2019
2020	3.476.317.140	-	2020
Total	135.490.079.793	103.040.252.588	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ 31 December, 2017	
Saldo awal tahun	-	
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 25)	1.157.371.767	Balance at the beginning of year Additional allowance for impairment losses during the year (Note 25)
Saldo akhir tahun	1.157.371.767	Balance at end of year

Suku bunga efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

Applied effective interest rates are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016	
Rupiah	14,50%-18,00%	15,00%-18,00%	Rupiah

Sehubungan dengan pinjaman bank, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijaminkan adalah setara dengan 100%-120% pada tahun 2017 dan 100%-110% pada tahun 2016 dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 11).

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables, investment in finance leases, and factoring receivables are pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent 100%-120% in 2017 and 100%-110% in 2016 of the outstanding loan balances (Note 11).

8. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/31 December		
	2017	2016	
Investasi unit link (Catatan 30)	8.374.773.174	7.816.171.123	Unit link investment (Note 30)
Talangan pembayaran konsumen	1.592.793.578	1.025.491.283	Advances payment for consumer
Asuransi dan sewa dibayar dimuka	1.455.040.567	1.591.576.932	Prepaid rent and insurance
Uang muka karyawan	185.824.958	164.765.920	Employee advance
Pinjaman karyawan	171.571.223	239.149.549	Employee loan
Lain-lain	35.738.452	151.109.711	Others
Total	11.815.741.952	10.988.264.518	Total

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	31 Desember 2017
Harga perolehan						At cost
Prasarana kantor	2.764.479.322	-	-	-	2.764.479.322	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6.507.201.874	6.642.004.442	-	-	13.149.206.316	Office equipments
Perabot kantor	1.625.125.913	12.725.000	-	-	1.637.850.913	Office furniture and fixtures
Kendaraan*)	78.535.737.881	22.127.225.000	(13.700.950.000)	-	86.962.012.881	Vehicles*)
Total	89.432.544.990	28.781.954.442	(13.700.950.000)	-	104.513.549.432	Total

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	31 Desember 2017
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana kantor	2.668.200.086	172.842.687	-	-	2.841.042.773	Leasehold improvements
Peralatan kantor	5.721.876.372	910.622.474	-	-	6.632.498.846	Office equipments
Perabot kantor	1.622.577.414	411.457	-	-	1.622.988.871	Office furniture and fixtures
Kendaraan	18.524.611.630	14.982.811.954	(7.471.982.002)	-	26.035.441.582	Vehicles
Total	28.537.265.502	16.066.688.572	(7.471.982.002)	-	37.131.972.072	Total
Nilai buku	60.895.279.488				67.381.577.360	Net book value

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	31 Desember 2016
Harga perolehan						At cost
Prasarana kantor	2.764.479.322	-	-	-	2.764.479.322	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6.572.312.833	141.511.541	(206.622.500)	-	6.507.201.874	Office equipments
Perabot kantor	1.625.125.913	-	-	-	1.625.125.913	Office furniture and fixtures
Kendaraan*)	48.227.087.881	45.507.550.000	(15.198.900.000)	-	78.535.737.881	Vehicles*)
Total	59.189.005.949	45.649.061.541	(15.405.522.500)	-	89.432.544.990	Total

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan dan Pengurangan/ Disposals and Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	31 Desember 2016
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana kantor	2.137.522.024	176.892.687	-	353.785.375	2.668.200.086	Leasehold improvements
Peralatan kantor	6.168.218.458	105.244.977	(205.364.188)	(346.222.875)	5.721.876.372	Office equipments
Perabot kantor	1.630.139.914	-	-	(7.562.500)	1.622.577.414	Office furniture and fixtures
Kendaraan	17.678.109.235	11.208.287.536	(10.361.785.141)	-	18.524.611.630	Vehicles
Total	27.613.989.631	11.490.425.200	(10.567.149.329)	-	37.131.972.072	Total
Nilai buku	31.575.016.318				60.895.279.488	Net book value

*) Termasuk di dalam kendaraan adalah aset sewa operasi

*) Included in the vehicles are the operating lease assets

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan keseluruhan masing-masing sebesar Rp72.957.127.500 dan Rp69.256.230.000 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp72,957,127,500 and Rp69,256,230,000 as of 31 December 2017 and 2016.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

The Company's management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from these insured risks.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap yang dijual selama tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016	
Harga perolehan	13.700.950.000	15.405.522.500	Cost
Akumulasi penyusutan	(7.471.982.002)	(10.567.149.329)	Accumulated depreciation
Nilai buku	6.228.967.998	4.838.373.171	Net book value
Hasil penjualan	(8.332.386.665)	(5.360.593.776)	Proceeds from sales
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 23)	(2.103.418.667)	(522.220.605)	Gain on sale of fixed assets (Note 23)

10. PENYERTAAN SAHAM

Merupakan investasi pada PT Swadharma Nusantara Pembiayaan ("SNP") (dahulu PT Swadharma Surya Finance) dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 25% pada bulan Januari hingga Oktober 2016 dan berubah menjadi 7% pada November hingga Desember 2016.

Pada tahun 2016, SNP mencatat rugi bersih sebesar Rp3.264.821.902 dengan total ekuitas Rp42.749.802.792. Perusahaan mencatat bagian rugi bersih sebesar Rp816.205.476 pada tahun 2016 (Catatan 27).

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 7%.

11. PINJAMAN BANK

	31 Desember/31 December		
	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Victoria International Tbk	137.838.446.581	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	99.956.088.470	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	48.019.748.097	-	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank BPD DIY	42.131.860.224	-	PT Bank BPD DIY
PT Bank Central Asia Tbk	24.890.520.834	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	14.925.172.414	-	PT Bank DKI
Sub total	367.761.836.620	-	Sub total
Pihak berelasi (Catatan 30d)			Related party (Note 30d)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	204.551.488.411	223.023.853.881	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub total	204.551.488.411	223.023.853.881	Sub total
Total	572.313.325.031	223.023.853.881	Total

Jumlah provisi bank yang disajikan sebagai pengurang dari utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp1.633.806.970 dan Rp633.441.102.

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets sold during 2017 and 2016 as follows:

10. EQUITY INVESTMENT

This represents investments in PT Swadharma Nusantara Pembiayaan ("SNP") (formerly named PT Swadharma Surya Finance) wherein the Company owns 25% share ownership in January to October 2016 and changed to 7% in November to December 2016.

In 2016, SNP recorded net loss of Rp3,264,821,902 with total equity of Rp42,749,802,792. The Company recognized its share in net loss totalling Rp816,205,476 in 2016 (Note 27).

In 2017, the Company owns 7% ownership along the year.

11. BANK LOANS

The bank provision which is presented as a deduction to bank loans as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp1,633,806,970 and Rp633,441,102, respectively.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Kisaran suku bunga pinjaman efektif yang diperoleh pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		<i>Annual interest rates</i>
	2017	2016	
Tingkat bunga tahunan	8,75%-9,50%	9,00%-12,00%	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- a. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 064/KPI/PK/2007, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp67.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (10) 064/KPI/PK/2007 tanggal 13 Mei 2016 yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (12) 064/KPI/PK/2007 tanggal 29 Agustus 2017 yang berlaku sampai dengan 27 November 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali dengan Perjanjian Kredit No. 020/LMC1/PK/2017 tanggal 27 Desember 2017 yang berlaku sampai dengan 27 Agustus 2018.

- b. Pada tanggal 13 Mei 2016, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 017/LMC1/PK/2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp162.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Mei 2017.

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (2) 017/LMC1/PK/2016 tanggal 29 Agustus 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 017/LMC1/PK/2016 tanggal 27 Desember 2017 yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Agustus 2018.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK LOANS (continued)

The range of effective interest rates of the loan obtained in 2017 and 2016, are as follows:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended 31 December**

	2017	2016
Tingkat bunga tahunan	8,75%-9,50%	9,00%-12,00%

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

- a. On 28 November 2007, based on the Credit Agreement No. 064/KPI/PK/2007, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp67,000,000,000, which was used as an additional working capital for financing.

The agreement has been extended with Approval of Amendment of Working Capital Credit Facility No. (10) 064/KPI/PK/2007 dated 13 May 2016 that matured on 27 May 2017. It was extended with Approval of Amendment of Working Capital Credit Facility No. (12) 064/KPI/PK/2007 dated 29 August 2017 that matured on 27 November 2017. It has been re-extended with Working Capital Credit Facility No. 020/LMC1/PK2017 dated 27 December 2017 that will mature on 27 August 2018.

- b. On 13 May 2016, based on the Credit Agreement No. 017/LMC1/PK/2016, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp162,000,000,000, which was used as an additional working capital for financing that matured on 27 May 2017.

The agreement has been extended with Approval of Amendment of Working Capital Credit Facility No. (2) 017/LMC1/PK/2016 dated 29 August 2017 that matured on 27 November 2017. It has been re-extended with Approval of Amendment of Working Capital Credit Facility No. (3) 017/LMC1/PK/2016 dated 27 December 2017 that will mature on 27 August 2018.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

c. Berdasarkan Akta Notaris Syafran, S.H. M.Hum. No. 12 tanggal 23 Desember 2011, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah maksimal 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan kredit sesuai dengan tenor masing-masing *batch* dengan jangka waktu pencairan sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Keputusan Kredit No. 03 tanggal 10 Februari 2015 yang berlaku sampai dengan 22 Desember 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali dengan Keputusan Kredit No. 17 tanggal 30 Desember 2015 yang berlaku sampai dengan 22 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 107/SLN/PKS/2017 tanggal 5 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 22 Desember 2017. Perjanjian ini telah diperpanjang kembali dengan Perjanjian Kredit No. 52 tanggal 27 Desember 2017 dengan memberikan tambahan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp50.000.000.000, sehingga jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000.000.000 yang berlaku sampai dengan 28 Agustus 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 29 November 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 14, PT Bank Central Asia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan/ atau sewa guna usaha yang berlaku sampai 29 Agustus 2018.

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
(dahulu PT Bank Pundi Indonesia Tbk)**

Pada tanggal 21 Maret 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15 dan No. 16, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp40.000.000.000 dan Rp10.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja dan modal kerja pembiayaan anjuk piutang yang berlaku sampai 21 Maret 2020.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

c. Based on Notarial Deed of Syafran, S.H. M.Hum. No. 12 dated 23 December 2011, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000. The term of the facility is a maximum of 5 (five) years in accordance with withdrawal period up to 12 (twelve) months from signing date of the agreement.

This agreement has been extended with Credit Approval No. 03 dated 10 February 2015 that matured on 22 December 2015. It was extended with Credit Approval No. 17 dated 30 December 2015 that matured on 22 December 2016. It was extended with Approval of Amendment of Credit Agreement No. 107/SLN/PKS/2017 dated 5 May 2017 that matured on 22 December 2017. It has continue re-extended with Credit Agreement No. 52 dated 27 December 2017 with additional working capital loan facility amounting to Rp50,000,000,000, with the maximum available fund amounting to Rp100,000,000,000 that will mature on 28 August 2018.

PT Bank Central Asia Tbk

On 29 November 2017, based on the Credit Agreement No. 14, PT Bank Central Asia Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000,000,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and/ finance lease that will mature on 29 August 2018.

**PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
(formerly PT Bank Pundi Indonesia Tbk)**

On 21 March 2017, based on the Credit Agreements No. 15 and No. 16, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp40,000,000,000 and Rp10,000,000,000, which was used as an additional working capital and additional working capital for factoring that will mature on 21 March 2020.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank BPD DIY

Pada tanggal 14 Juni 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen yang berlaku sampai 14 Desember 2020.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 29 Maret 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 87, PT Bank Capital Indonesia Tbk setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 30 Maret 2018.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perpanjangan atas fasilitas pinjaman tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank DKI

Pada tanggal 20 Desember 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 20, PT Bank DKI setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan konsumen dan sewa operasi yang berlaku sampai 20 Juni 2020.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 20 September 2017, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 15, PT Bank Victoria International Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit *fixed loan line limit non revolving* dengan jumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp200.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja yang berlaku sampai 20 September 2018.

Dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman yang disebutkan di atas, Perusahaan diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan dan memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu termasuk tidak melebihi dari batas yang telah ditetapkan, antara lain, di dalam bidang melakukan pinjaman, pemberian piutang, pemberian jaminan atau ganti rugi, pelepasan aset, perubahan bisnis, akuisisi perusahaan dan bisnis, pengeluaran untuk barang modal, transaksi dengan afiliasi dan penghapusan piutang.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank BPD DIY

On 14 June 2017, based on the Credit Agreement No. 10, PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000, which was used as an additional working capital for consumer financing that will mature on 14 December 2020.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

On 29 March 2017, based on the Credit Agreement No. 87, PT Bank Capital Indonesia Tbk agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp100,000,000,000, which was used as an additional working capital that matured on 30 March 2018.

As of the date of the completion of this financial statement, the loan extension agreement is still on the progress.

PT Bank DKI

On 20 December 2017, based on the Credit Agreement No. 20, PT Bank DKI agreed to provide a working capital loan facility with a maximum available fund amounting to Rp50,000,000,000, which was used as an additional working capital for consumer financing and operating lease that will mature on 20 June 2020.

PT Bank Victoria International Tbk

On 20 September 2017, based on the Credit Agreement No. 15, PT Bank Victoria International Tbk agreed to provide a fixed loan line limit non revolving loan facility with a maximum available fund amounting to Rp200,000,000,000, which was used as an additional working capital that will mature on 20 September 2018.

Under the above-mentioned loans facility agreements, the Company is required to maintain certain financial ratios and comply to certain restrictions including not exceeding established limits, among others, in areas of making any loans or granting any credit, giving any guarantee or indemnity, disposal of assets, changes in business, acquisition of other companies or businesses, capital expenditures, transactions with affiliates and write off of receivables.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank-bank tersebut di atas.

Sehubungan dengan pinjaman bank Perusahaan, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, dan tagihan anjak piutang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank. Total yang dijaminkan adalah setara dengan 100%-120% pada tahun 2017 dan 100%-110% pada tahun 2016 dari saldo pinjaman yang terutang (Catatan 11).

12. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

31 Desember/31 December		
	2017	2016
Pajak pertambahan nilai	649.346	73.394.471
Utang pajak lainnya:		
Pasal 21	146.895.510	53.088.063
Pasal 23	-	2.331.612
Subtotal	147.544.856	128.814.146
Utang pajak penghasilan:		
Pasal 29	8.085.748.099	-
Total	8.233.292.955	128.814.146

b. Beban pajak

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016
Kini	8.245.871.503	-
Tangguhan	1.370.261.462	3.037.045.268
Total beban pajak	9.616.132.965	3.037.045.268

c. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba fiskal sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan	36.483.263.518	10.449.128.344
Ditambah (dikurangi) perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(179.609.024)
Penyusutan aset tetap	1.388.914.276	(186.988.442)
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.185.837.000	(283.152.000)
Biaya yang masih harus dibayar	3.324.370.516	596.187.055

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK LOANS (continued)

As at 31 December 2017 and 2016, the Company has complied with all important loan covenants required by the banks.

In connection with the Company's bank loans, the consumer financing receivables, investment in finance leases, and factoring receivables are pledged as collaterals for loans. The total pledged collateral is required to be equivalent 100%-120% in 2017 and 100%-110% in 2016 of the outstanding loan balances (Note 11).

12. TAXATION

a. Taxes payable

31 Desember/31 December		
	2017	2016
Value added tax		
Other income tax payables:		
Article 21		
Article 23		
Subtotal		
Income tax payable:		
Article 29		
Total	8.233.292.955	128.814.146

b. Tax expense

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016
Current		
Deferred		
Total tax expense	9.616.132.965	3.037.045.268

c. Tax reconciliation

The reconciliation of income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income, are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016
Income before income tax expense		
Add (deduct) temporary differences:		
Provision for impairment losses		
Depreciation of fixed assets		
Provision for employee benefits		
Accrued expense		

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba fiskal sebagai berikut: (lanjutan)

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	<i>Add (deduct) permanent differences:</i>
Ditambah (dikurangi) perbedaan tetap:			<i>Interest expense</i>
Beban bunga pinjaman	30.276.672	(284.721)	
Sumbangan	9.648.800	9.154.700	<i>Donations</i>
Bagian perusahaan atas rugi bersih perusahaan asosiasi	-	816.205.476	<i>Share in net loss of associate</i>
Pendapatan bunga deposito	(958.102.907)	(1.070.167.969)	<i>Interest income on time deposits</i>
Lain-lain	2.336.263.997	2.778.406.019	<i>Others</i>
Taksiran laba fiskal	43.800.471.872	12.928.879.438	<i>Estimated taxable income</i>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya:			<i>Prior years' accumulated tax income carry forward:</i>
- Tahun fiskal 2015	(3.230.037.992)	(3.230.037.992)	<i>Fiscal year 2015 -</i>
- Tahun fiskal 2014	(888.937.881)	(888.937.881)	<i>Fiscal year 2014 -</i>
- Tahun fiskal 2013	(4.834.120.849)	(4.834.120.849)	<i>Fiscal year 2013 -</i>
- Tahun fiskal 2012	(1.863.889.138)	(14.792.768.576)	<i>Fiscal year 2012 -</i>
	(10.816.985.860)	(23.745.865.298)	
Total laba (rugi) fiskal	32.983.486.012	(10.816.985.860)	Total fiscal income (loss)
Beban pajak - tahun berjalan	8.245.871.503	-	<i>Tax expenses - current year</i>
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	(160.123.404)	-	<i>Deduct: Prepaid taxes</i>
Utang pajak penghasilan badan	8.085.748.099	-	Corporate income tax payable

d. Perhitungan beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<i>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December</i>		
	<i>2017</i>	<i>2016</i>	
Laba sebelum beban pajak	36.483.263.518	10.449.128.344	<i>Income before tax expense</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	9.120.815.879	2.612.282.086	<i>Expense/income tax at prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	354.521.640	492.532.932	<i>Effect of permanent differences</i>
Penyesuaian	140.795.446	(67.769.750)	<i>Adjustment</i>
Beban pajak	9.616.132.965	3.037.045.268	Tax expense

d. Corporate income tax calculation

Reconciliation between the tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the income before tax expense, and the tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2017 and 2016, are as follows:

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan beban pajak penghasilan (lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

e. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan pengaruh beda pajak dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/31 December 2017					Total
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Tahun Berjalan/ (Charged)/ Credited to Income for the year	Dikreditkan ke Ekuitas dari Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Equity from Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Fiscal loss accumulation Provision for employee benefits Depreciation of fixed assets Accrued expense
Akumulasi rugi fiskal Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.845.041.910	(2.845.041.910)	-	-	
Penyusutan aset tetap	1.967.292.000	296.459.250	129.195.500	2.392.946.750	
Biaya yang masih harus dibayar	2.049.171.391 477.795.812	347.228.569 831.092.629	-	2.396.399.960 1.308.888.441	
Total	7.339.301.113	(1.370.261.462)	129.195.500	6.098.235.151	

31 Desember/31 December 2016					Total
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Tahun Berjalan/ (Charged)/ Credited to Income for the year	Dikreditkan ke Ekuitas dari Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Equity from Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Provision for impairment losses Fiscal loss accumulation Provision for employee benefits Depreciation of fixed assets Accrued expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai	44.902.256	(44.902.256)	-	-	
Akumulasi rugi fiskal Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.936.466.325	(3.091.424.415)	-	2.845.041.910	
Penyusutan aset tetap	1.863.674.500	(3.018.250)	106.635.750	1.967.292.000	
Biaya yang masih harus dibayar	2.095.918.502 328.749.048	(46.747.111) 149.046.764	-	2.049.171.391 477.795.812	
Total	10.269.710.631	(3.037.045.268)	106.635.750	7.339.301.113	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak terutang berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan mulai tahun pajak 2008, menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules applicable commencing 2008 fiscal year stipulate that the DGT may asses or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax calculation (continued)

Taxable income from the above reconciliation will become the basis for filing Annual Corporate Tax Return for the year ended December 31, 2017.

e. Deferred tax assets

The deferred tax assets as of 31 December 2017 and 2016, represent the tax effects on the following:

31 Desember/31 December 2017					Total
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Tahun Berjalan/ (Charged)/ Credited to Income for the year	Dikreditkan ke Ekuitas dari Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Equity from Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi rugi fiskal Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.845.041.910	(2.845.041.910)	-	-	
Penyusutan aset tetap	1.967.292.000	296.459.250	129.195.500	2.392.946.750	
Biaya yang masih harus dibayar	2.049.171.391 477.795.812	347.228.569 831.092.629	-	2.396.399.960 1.308.888.441	
Total	7.339.301.113	(1.370.261.462)	129.195.500	6.098.235.151	

31 Desember/31 December 2016					Total
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke Laba Tahun Berjalan/ (Charged)/ Credited to Income for the year	Dikreditkan ke Ekuitas dari Pendapatan Komprehensif Lain/ Credited to Equity from Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Provision for impairment losses Fiscal loss accumulation Provision for employee benefits Depreciation of fixed assets Accrued expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai	44.902.256	(44.902.256)	-	-	
Akumulasi rugi fiskal Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.936.466.325	(3.091.424.415)	-	2.845.041.910	
Penyusutan aset tetap	1.863.674.500	(3.018.250)	106.635.750	1.967.292.000	
Biaya yang masih harus dibayar	2.095.918.502 328.749.048	(46.747.111) 149.046.764	-	2.049.171.391 477.795.812	
Total	10.269.710.631	(3.037.045.268)	106.635.750	7.339.301.113	

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Merupakan utang usaha kepada pemasok atas pembelian barang oleh nasabah dalam rangka transaksi pembiayaan konsumen dan sewa operasi.

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/31 December	
	2017	2016
Uang muka dari pelanggan	4.543.790.374	3.868.840.210
Utang asuransi	1.347.138.968	827.024.913
Lain-lain	2.324.093.867	1.515.341.303
Total	8.215.023.209	6.211.206.426

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/31 December	
	2017	2016
Imbalan kerja jangka pendek	5.235.553.762	2.109.408.000
Bunga	1.543.769.685	424.003.793
Lain-lain	175.274.609	68.304.834
Total	6.954.598.056	2.601.716.627

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

15. ACCRUED EXPENSES

16. SHARE CAPITAL

The details of share capital ownership as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

**31 Desember 2017 dan 2016/
 31 December 2017 and 2016**

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership	Total	Stockholders
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.968.279.707	99.99%	298.413.985.350	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance	363.031	0.01%	18.151.550	Koperasi Karyawan PT BNI Multifinance
Total	5.968.642.738	100%	298.432.136.900	Total

Berdasarkan Akta Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., No. 30 tanggal 7 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui peningkatan Modal Dasar perseroan dari semula sebesar Rp25.000.000.000 (terbagi atas 500.000.000 saham dengan masing-masing saham bernilai nominal Rp50) menjadi sebesar Rp300.000.000.000 (terbagi atas 6.000.000.000 saham yang masing-masing saham bernilai nominal Rp50).

Based on Notarial Deed of I Gede Buda Gunamanta, S.H., No. 30 dated 7 July 2013, the shareholders agreed to increase authorised Additional Paid-in Capital from Rp25,000,000,000 (divided into 500,000,000 shares with each value of shares is Rp50) to Rp300,000,000,000 (divided into 6,000,000,000 shares with each value of shares is Rp50).

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., No. 90 tanggal 23 Juli 2016, para pemegang saham menyetujui pengeluaran saham dalam simpanan oleh Perusahaan sebesar 4.060.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp203.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan penyetorannya dilakukan melalui setoran PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ke kas Perusahaan.

Termasuk dalam kebijakan pengelolaan modal Perusahaan, Perusahaan juga mempertimbangkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 dimana Perusahaan menjaga jumlah pinjamannya dibandingkan dengan jumlah modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan (*gearing ratio*) ditetapkan setingga tingginya sebesar 10 (sepuluh) kali.

Perusahaan telah mematuhi Peraturan Menteri Keuangan tersebut. Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki *gearing ratio* sebesar masing-masing 1,89x dan 0,81x.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan melakukan penerbitan saham baru untuk tambahan modal dan kebijaksanaan dividen disesuaikan.

Informasi lainnya

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan telah menghitung beberapa rasio antara lain:

	31 Desember/ 31 December, 2017	
Rasio permodalan	96,03%	<i>Balance at the beginning of year</i> <i>Profitability ratio</i>
Rasio profitabilitas		
<i>Return on asset</i>	4,02%	<i>Return on asset</i>
<i>Return on equity</i>	8,89%	<i>Return on equity</i>
<i>Net interest margin</i>	15,63%	<i>Net interest margin</i>
Rasio piutang pembiayaan terhadap total aset	84,23%	<i>Financing to asset ratio</i>

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed of I Gede Buda Gunamanta, S.H., No. 90 dated 23 July 2016, the shareholders agreed to issue 4,060,000,000 shares with each value of shares Rp50 or total amount as Rp203,000,000,000, which is taken by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as whole and deposited through PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk deposit to Company's cash.

Included in the Company's capital management policies, the Company also considers Financial Services Authority No. 29/POJK.05/2014 dated 19 November, 2014 which regulates that Company should maintain the total loan against own capital plus subordinated loan subtracted by investment (*gearing ratio*) at the maximum of 10 (ten) times.

The Company has complied with the regulation. For the years ended 31 December 2017 and 2016, Company's gearing ratio were 1.89x and 0.81x, respectively.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company issues new shares for additional capital and adjust dividend policy.

Other information

Based on POJK No. 29/POJK.05/2014 regarding Business Operation of Multifinance Company, as of 31 December 2017 the Company has calculated ratio among others:

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. MODAL DISETOR LAINNYA

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang saham Perusahaan No. 17 tanggal 23 Desember 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., para pemegang saham menyetujui tambahan modal disetor akibat penurunan nilai saham tersebut sejumlah Rp387.939.509.100 tidak dibayarkan tunai kepada pemegang saham, tetapi akan dipergunakan untuk menutup seluruh kerugian atau defisit Perusahaan dalam pelaksanaan kuasi-reorganisasi.

Berikut adalah mutasi saldo tambahan modal disetor yang terjadi sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi:

Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Balance as of 31 July 2008 (before the quasi-reorganization)
Saldo per 31 Juli 2008 (sebelum kuasi-reorganisasi)		387.939.509.100
Penurunan nilai nominal saham		Decrease in par value of shares
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi		Elimination related to quasi-reorganization
Koreksi atas pajak tangguhan	(15.208.137.035)	Correction of deferred tax
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	(1.473.697.416)	Revaluation of assets and liabilities
Saldo defisit	(370.033.699.380)	Deficit
Saldo per 31 Juli 2008 (setelah kuasi-reorganisasi)	1.223.975.269	Balance as of 31 July 2008 (after the quasi-reorganization)

18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan untuk pembelian barang-barang konsumsi.

19. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa pembiayaan yang meliputi barang modal untuk konstruksi, pertambangan, pertanian, perkebunan, transportasi dan lain-lain.

20. PENDAPATAN SEWA OPERASI

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi sewa operasi yang meliputi barang modal untuk transportasi.

21. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi anjak piutang.

22. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga dari penempatan deposito dan rekening giro.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Based on the Deed of Declaration of the Company's Shareholders Decision No. 17 dated 23 December 2008 made before Notary Ariani Lakhsmijati Rachim, S.H., the shareholders' agreed to the additional paid-in capital resulting from the decrease in the nominal value of shares amounting to Rp387,939,509,100 not to be paid in cash to the shareholders, but will be used to cover all Company's losses or deficit for the implementation of quasi-reorganization.

The following are the movements of additional paid-in capital that occurred before and after quasi-reorganization

Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Balance as of 31 July 2008 (before the quasi-reorganization)
Saldo per 31 Juli 2008 (sebelum kuasi-reorganisasi)	387.939.509.100
Penurunan nilai nominal saham	Decrease in par value of shares
Eliminasi dalam rangka kuasi-reorganisasi	Elimination related to quasi-reorganization
Koreksi atas pajak tangguhan	Correction of deferred tax
Selisih penilaian kembali aset dan liabilitas	Revaluation of assets and liabilities
Saldo defisit	Deficit
Saldo per 31 Juli 2008 (setelah kuasi-reorganisasi)	1.223.975.269
	Balance as of 31 July 2008 (after the quasi-reorganization)

18. CONSUMER FINANCING INCOME

This account represents income arising from financing transactions for consumer goods.

19. FINANCE LEASE INCOME

This account represents income arising from finance leases involving various capital goods for the construction, mining, agricultural, plantation, transportation and other sectors.

20. OPERATING LEASE INCOME

This account represents income arising from operating leases involving capital goods for the transportation.

21. FACTORING INCOME

This account represents income arising from factoring transactions.

22. INTEREST INCOME

This account represents interest income from time deposits and current accounts.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2017	2016	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.103.418.667	522.220.605	<i>Gain on sale of fixed assets (Note 9)</i>
Perolehan kembali atas piutang yang telah dihapusbukukan	208.304.816	596.673.653	<i>Recovery of written-off receivable</i>
Pendapatan bunga piutang karyawan	3.784.284	9.722.912	<i>Interest income of loans to employees</i>
Lain-lain	591.557.978	331.226.258	<i>Others</i>
Total	2.907.065.745	1.459.843.428	Total

24. BEBAN KEUANGAN

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2017	2016	
Bunga pinjaman	34.469.359.540	11.831.972.461	<i>Interest on loans</i>
Lain-lain	651.093.172	51.140.000	<i>Others</i>
Total	35.120.452.712	11.883.112.461	Total

**25. PENYISIHAN (PEMULIHAN)
PENURUNAN NILAI**

KERUGIAN

25. PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2017	2016	
Investasi sewa pembiayaan neto (Catatan 5)	1.781.403.764	(232.713.469)	<i>Net investment in finance leases (Note 5)</i>
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	87.682.075	-	<i>Consumer financing receivables (Note 6)</i>
Tagihan anjak piutang(Catatan 7)	1.157.371.767	-	<i>Factoring receivables (Note 7)</i>
Total	3.026.457.606	(232.713.469)	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	17.803.999.227	12.551.597.242	<i>Salaries and allowances</i>
Penyusutan (Catatan 9)	16.066.688.572	11.490.425.200	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	2.121.265.000	1.677.704.000	<i>Employee benefits (Note 31)</i>
Alat-alat tulis dan perlengkapan	1.155.684.566	671.775.612	<i>Stationery and supplies</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	1.041.513.494	1.192.708.091	<i>Repairs and maintenance</i>
Asuransi	1.022.613.756	1.306.515.681	<i>Insurance</i>
Listrik dan air	925.161.443	867.798.826	<i>Electricity and water</i>
Transportasi dan perjalanan	503.190.170	370.045.439	<i>Transportation and travelling</i>
Pos dan komunikasi	443.098.026	699.701.824	<i>Post and communications</i>
Pelatihan dan rekrutmen	154.485.385	64.717.522	<i>Training and recruitment</i>
Iklan dan promosi	100.544.045	144.582.663	<i>Advertisement and promotion</i>
Jasa profesional	98.655.314	145.771.542	<i>Professional fees</i>
Sewa	40.370.918	177.623.559	<i>Rent</i>
Sumbangan dan representasi	33.487.618	27.830.404	<i>Donation and representation</i>
	41.510.757.534	31.388.797.605	

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN LAIN-LAIN

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2017	2016
Beban asuransi kendaraan	1.259.065.564	693.278.588
Beban registrasi kendaraan	714.727.055	916.884.086
Iuran OJK	386.157.603	92.476.255
Bagian perusahaan atas rugi bersih perusahaan asosiasi (Catatan 10)	-	816.205.476
Lain-lain	284.220.924	207.632.000
	2.644.171.146	2.726.476.405

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA

PT Finansia Multi Finance

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama BNIMF No. BNIMF/04/115 tanggal 8 Desember 2017, Perusahaan dan PT Finansia Multi Finance setuju untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian pembiayaan bersama (*joint financing*) kepada debitur (*lessee*) untuk pembelian kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Desember 2017 berlaku selama 12 bulan dan bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas maksimal 4 (empat) tahun dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*with recourse*).

Bagian pembiayaan PT Finansia Multi Finance dan Perusahaan masing-masing adalah sebesar minimum 1% dan maksimum 99% dari jumlah fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Tingkat bunga pembiayaan konsumen dikenakan tingkat bunga tetap dan tidak berubah (*fixed rate*) yang ditetapkan oleh Perusahaan.

PT First Indo American Leasing

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama BNIMF No. BNIMF/04/091 tanggal 6 Oktober 2017, Perusahaan dan PT First Indo American Leasing setuju untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian pembiayaan bersama (*joint financing*) kepada debitur (*lessee*) untuk pembelian kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Oktober 2017 berlaku selama 12 bulan dan bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas maksimal 4 (empat) tahun dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*with recourse*).

27. OTHER EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2017	2016
Beban asuransi kendaraan	1.259.065.564	693.278.588
Beban registrasi kendaraan	714.727.055	916.884.086
Iuran OJK	386.157.603	92.476.255
Bagian perusahaan atas rugi bersih perusahaan asosiasi (Catatan 10)	-	816.205.476
Lain-lain	284.220.924	207.632.000
	2.644.171.146	2.726.476.405

28. COOPERATION AGREEMENTS

PT Finansia Multi Finance

Based on Cooperation Agreement BNIMF No. BNIMF/04/115 dated 8 December 2017, the Company and PT Finansia Multi Finance agreed to enter a cooperation agreement on joint financing facility to debtor (*lessee*) for purchase of vehicles. This Agreement is in effect since 8 December 2017 and valid for 12 months revolving, with term of the facility of maximum 4 (four) years, where the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion (*with recourse*).

Financing portion of PT Finansia Multi Finance and the Company is at a minimum of 1% and maximum of 99%, respectively, from total financing jointly extended to consumers. The consumer financing interest rate charged is fixed interest rate as determined by the Company.

PT First Indo American Leasing

Based on Cooperation Agreement BNIMF No. BNIMF/04/091 dated 6 October 2017, the Company and PT First Indo American Leasing agreed to enter a cooperation agreement on joint financing facility to debtor (*lessee*) for purchase of vehicles. This Agreement is in effect since 6 October 2017 and valid for 12 months revolving, with term of the facility of maximum 4 (four) years, where the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion (*with recourse*).

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN KERJASAMA (lanjutan)

PT First Indo American Leasing (lanjutan)

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kerjasama BNIMF No. BNIMF/04/091 tanggal 15 November 2017, terdapat perubahan pada maksimum plafon pembiayaan yaitu Rp25.000.000.000 menjadi Rp50.000.000.000.

Bagian pembiayaan PT First Indo American Leasing dan Perusahaan masing-masing adalah sebesar minimum 1% dan maksimum 99% dari jumlah fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Tingkat bunga pembiayaan konsumen dikenakan tingkat bunga tetap dan tidak berubah (*fixed rate*) yang ditetapkan oleh Perusahaan.

PT Olympindo Multi Finance

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama BNIMF No. BNIMF/04/089 tanggal 28 September 2017, Perusahaan dan PT Olympindo Multi Finance setuju untuk mengadakan perjanjian kerjasama tentang pemberian pembiayaan bersama (*joint financing*) kepada debitur (*lessee*) untuk pembelian kendaraan bermotor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 September 2017 berlaku selama 12 bulan dan bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas maksimal 4 (empat) tahun dimana Perusahaan menanggung risiko kredit sesuai dengan porsi pembiayaannya (*with recourse*).

Bagian pembiayaan PT Olympindo Multi Finance dan Perusahaan masing-masing adalah sebesar minimum 1% dan maksimum 99% dari jumlah fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Tingkat bunga pembiayaan konsumen dikenakan tingkat bunga tetap dan tidak berubah (*fixed rate*) yang ditetapkan oleh Perusahaan.

29. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Pembelian aset tetap melalui utang usaha

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT First Indo American Leasing (continued)

Based on Addendum of Cooperation Agreement BNIMF No. BNIMF/04/091 dated 15 November 2017, there was a change of maximum financing plafond from Rp25,000,000,000 to Rp50,000,000,000.

Financing portion of PT First Indo American Leasing and the Company is at a minimum of 1% and maximum of 99%, respectively, from total financing jointly extended to consumers. The consumer financing interest rate charged is fixed interest rate as determined by the Company.

PT Olympindo Multi Finance

Based on Cooperation Agreement BNIMF No. BNIMF/04/089 dated 28 September 2017, the Company and PT Olympindo Multi Finance agreed to enter a cooperation agreement on joint financing facility to debtor (*lessee*) for purchase of vehicles. This Agreement is in effect since 28 September 2017 and valid for 12 months revolving, with term of the facility of maximum 4 (four) years, where the Company bears the credit risk in accordance with its financing portion (*with recourse*).

Financing portion of PT Olympindo Multi Finance and the Company is at a minimum of 1% and maximum of 99%, respectively, from total financing jointly extended to consumers. The consumer financing interest rate charged is fixed interest rate as determined by the Company.

29. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Investing activities not affecting cash flows:

31 Desember/31 December	
2017	2016
-	1.332.000.000

Purchased of fixed assets through accounts payables

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
 PT BNI Sekuritas ("BNIS")
 PT BNI Life Insurance ("BNIL")
 PT BNI Asset Management ("BNIAM")
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

DPLK BNI

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

Perusahaan memiliki rekening giro dan deposito pada pihak berelasi sebesar Rp10.262.968.980 dan Rp42.734.440.000 pada tahun 2017 dan Rp3.425.569.190 dan Rp46.000.000.000 pada tahun 2016 (Catatan 4).

Rincian setara kas kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December	
	2017	2016
Giro - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.094.462.697 168.506.283	3.258.322.614 167.246.576
	10.262.968.980	3.425.569.190
Deposito - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.734.440.000 52.997.408.980	46.000.000.000 49.425.569.190
Persentase dari total kas dan setara kas	94,98%	99,90%
Pendapatan bunga dari transaksi tersebut sebesar Rp863.443.763 pada tahun 2017 dan Rp1.066.547.924 pada tahun 2016.	Interest income recognized from such transactions amounted to Rp863,443,763 in 2017 and Rp1,066,547,924 in 2016.	
	31 Desember/31 December	
	2017	2016
Pendapatan bunga - Rupiah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	862.492.139 951.624	1.065.642.314 905.610
	863.443.763	1.066.547.924
Persentase dari total pendapatan bunga	72,10%	79,73%

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:

Sifat dari hubungan/Nature of relationship

Entitas Induk Perusahaan/Parent Entity of the Company
 Entitas dikendalikan oleh BNI/ Entity controlled by BNI
 Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
 Entitas dikendalikan oleh BNI/Entity controlled by BNI
 Kepemilikan melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia/
 Ownership through the Central Government of the Republic
 of Indonesia
 Entitas dikendalikan oleh BNI/ Entity controlled by BNI

The transactions and balances with related parties are as follows:

a. Cash and cash equivalents

The Company has current account and time deposit with a related party amounting to Rp10,262,968,980 and Rp42,734,440,000, respectively, in 2017 and Rp3,425,569,190 and Rp46,000,000,000, respectively, in 2016 (Note 4).

The cash equivalents with related parties are as follows:

Current account - Rupiah
 PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time deposit - Rupiah
 PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk

Percentage from total
 cash and cash equivalents

Interest income recognized from such
 transactions amounted to Rp863,443,763 in
 2017 and Rp1,066,547,924 in 2016.

Interest income - Rupiah
 PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk
 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Percentage from total interest income

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Investasi sewa pembiayaan neto

Perusahaan memiliki investasi sewa pembiayaan pada pihak-pihak berelasi. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp12.280.294.643 dan Rp3.931.416.882, disajikan sebagai bagian dari "Investasi sewa pembiayaan neto" pada laporan posisi keuangan (Catatan 5).

Rincian investasi sewa pembiayaan neto kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/31 December		<i>Related parties</i>
	2017	2016	
Pihak-pihak berelasi			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.281.346.640	296.322.277	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Asset Management	1.175.112.331	291.007.508	PT BNI Asset Management
PT BNI Life Insurance	961.571.760	2.886.354.273	PT BNI Life Insurance
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak	862.263.912	457.732.824	PT BNI Sekuritas and Subsidiary
	12.280.294.643	3.931.416.882	
Persentase dari total investasi sewa pembiayaan neto	3,26%	2,07%	<i>Percentage from total net investment in finance leases</i>

Pendapatan sewa pembiayaan dari transaksi tersebut sebesar Rp1.488.516.083 pada tahun 2017 dan Rp1.201.805.338 pada tahun 2016.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		<i>Related parties</i>
	2017	2016	
Pihak-pihak berelasi			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	875.789.452	167.019.861	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance	267.140.136	684.837.876	PT BNI Life Insurance
PT BNI Asset Management	192.625.232	176.314.469	PT BNI Asset Management
PT BNI Sekuritas	152.961.263	173.633.132	PT BNI Sekuritas
	1.488.516.083	1.201.805.338	
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	3,49%	8,25%	<i>Percentage from total finance lease income</i>

c. Piutang pembiayaan konsumen

Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen pada pihak-pihak berelasi. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp40.076.555.299 dan Rp45.747.648.875, disajikan sebagai bagian dari "Piutang pembiayaan konsumen" pada laporan posisi keuangan (Catatan 6).

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Net investment in finance leases

The Company has investment in finance leases from related parties. Balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp12,280,294,643 and Rp3,931,416,882, respectively, is presented as part of "Net investment in finance leases" in the statement of financial position (Note 5).

The net investment in finance leases from related parties are as follows:

	31 Desember/31 December	
	2017	2016
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.281.346.640	296.322.277
PT BNI Asset Management	1.175.112.331	291.007.508
PT BNI Life Insurance	961.571.760	2.886.354.273
PT BNI Sekuritas dan Entitas Anak	862.263.912	457.732.824
	12.280.294.643	3.931.416.882
Persentase dari total investasi sewa pembiayaan neto	3,26%	2,07%

Percentage from total net investment in finance leases

Finance lease income recognized from such transactions amounted to Rp1,488,516,083 in 2017 and Rp1,201,805,338 in 2016.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December	
	2017	2016
Pihak-pihak berelasi		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	875.789.452	167.019.861
PT BNI Life Insurance	267.140.136	684.837.876
PT BNI Asset Management	192.625.232	176.314.469
PT BNI Sekuritas	152.961.263	173.633.132
	1.488.516.083	1.201.805.338
Persentase dari total pendapatan sewa pembiayaan	3,49%	8,25%

Percentage from total finance lease income

c. Consumer financing receivables

The Company has investment in finance leases from related parties. Balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp40,076,555,299 and Rp45,747,648,875, respectively, is presented as part of "Consumer financing receivables" in the statement of financial position (Note 6).

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)
c. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

		31 Desember/31 December		<i>Parent entity</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		2017	2016	
<u>Entitas induk</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		40.076.555.299	45.747.648.875	

Persentase dari total piutang pembiayaan konsumen

15,77%

49,21%

Percentage from total consumer financing receivables

Pendapatan pembiayaan konsumen dari transaksi tersebut sebesar Rp5.216.142.925 pada tahun 2017 dan Rp5.240.844.181 pada tahun 2016.

Consumer financing income recognized from such transactions amounted to Rp5,216,142,925 in 2017 and Rp5,240,844,181 in 2016.

		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		<i>Parent entity</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		2017	2016	
<u>Entitas induk</u>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		5.216.142.925	5.240.844.181	

Persentase dari total pendapatan pembiayaan konsumen

29,31%

42,76%

Percentage from total consumer financing income

d. Aset sewa operasi

Rincian aset sewa operasi berupa server kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

		31 Desember/ 31 December, 2017		<i>Related party</i> PT BNI Sekuritas
		2017	2016	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				
PT BNI Sekuritas		6.487.834.442		

Persentase dari total aset sewa operasi

9,62%

Percentage from total operating lease assets

Pendapatan sewa operasi dari transaksi tersebut sebesar Rp1.154.618.179 pada tahun 2017.

Operating lease income recognized from such transactions amounted to Rp1,154,618,179 in 2017.

		31 Desember/ 31 December, 2017		<i>Related party</i> PT BNI Sekuritas
		2017	2016	
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				
PT BNI Sekuritas		1.154.618.179		

Persentase dari total pendapatan aset sewa operasi

3,78%

Percentage from total operating lease income

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Aset lain-lain

Perusahaan menempatkan dana pada Program Blife Optima Group Saving yang diolah oleh PT BNI Life Insurance yang berlaku dari 26 Juli 2016 sampai dengan 25 Juli 2021. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp8.374.773.174 dan Rp7.816.171.123, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain - investasi unit link" pada laporan posisi keuangan (Catatan 6).

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Years ended 31 December		<i>Parent entity</i> PT BNI Life Insurance
2017	2016	
Entitas induk PT BNI Life Insurance	8.374.773.174	7.816.171.123
Persentasi dari total aset lain-lain	70,87%	71,13%

f. Pinjaman bank

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari BNI, entitas induk. Saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp204.551.488.411 dan Rp223.023.853.881, disajikan sebagai bagian dari "Pinjaman Bank" pada laporan posisi keuangan (Catatan 11).

Rincian pinjaman bank kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December		<i>Parent entity</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2017	2016	
Entitas induk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	204.551.488.411	223.023.853.881
Persentasi dari total utang bank	35,74%	100%

Biaya bunga yang dikenakan atas transaksi tersebut sebesar Rp22.509.333.507 tahun 2017 dan Rp11.883.112.461 pada tahun 2016.

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		<i>Parent entity</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2017	2016	
Entitas induk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.509.333.507	11.883.112.461
Persentasi dari total beban keuangan	64,09%	100%

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Other assets

The Company has placed fund on Program Blife Optima Group Saving which managed by PT BNI Life Insurance enacted from 26 July 2016 until 25 July 2021. Balance as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp8,374,773,174 and Rp7,816,171,123, respectively, is presented as part of "Other assets" in the statement of financial position (Note 6).

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Years ended 31 December**

2017	2016	<i>Parent entity</i> PT BNI Life Insurance
Entitas induk PT BNI Life Insurance	8.374.773.174	7.816.171.123
Persentasi dari total asset lain-lain	70,87%	71,13%

f. Bank loans

The Company obtained a working capital loan facility from BNI, parent entity. The outstanding balance of the bank loans as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp204,551,488,411 and Rp223,023,853,881, respectively, and is presented as part of "Bank loans" in the statement of financial position (Note 11).

The bank loans from related party are as follows:

31 Desember/31 December

2017	2016	<i>Parent entity</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas induk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	204.551.488.411	223.023.853.881
Persentasi dari total utang bank	35,74%	100%

Interest incurred from such transactions amounted to Rp22,509,333,507 in 2017 and Rp11,883,112,461 in 2016.

**Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended 31 December**

2017	2016	<i>Parent entity</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Entitas induk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.509.333.507	11.883.112.461
Persentasi dari total beban keuangan	64,09%	100%

Percentage from total financing costs

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Gaji dan tunjangan

Jumlah gaji yang diterima oleh dewan komisaris dan direksi Perusahaan masing-masing berjumlah Rp486.000.000 dan Rp2.415.863.297 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp212.062.500 dan Rp1.862.500.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

31. IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

		31 Desember/31 December		
		2017	2016	
Imbalan pasca-kerja karyawan		8.290.920.000	6.817.468.000	Post employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya		1.280.867.000	1.051.700.000	Other long-term benefits
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan		9.571.787.000	7.869.168.000	Liability recognized in the statement of financial position

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

		31 Desember/31 December		
		2017	2016	
Imbalan pasca-kerja karyawan		1.782.624.000	1.468.311.000	Post employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya		338.641.000	209.393.000	Other long-term benefits
Total		2.121.265.000	1.677.704.000	Total

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
		2017	2016
Tingkat diskonto per tahun		6,50%	7,75%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun		7,50%	7,50%
Tabel kematiann		TMI'11	TMI'11
Umur pensiun normal		55 tahun/years old	55 tahun/years old
Tingkat pengunduran diri			Turnover rate
Umur 20-29		6%	Age 20-29
Umur 30-34		3%	Age 30-34
Umur 35-39		1,8%	Age 35-39
Umur 40-50		1,2%	Age 40-50
Umur 51-52		0%	Age 51-52
Umur >52		0%	Age >52

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja karyawan

Perusahaan mempunyai program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan Dana Pensiu Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). Seluruh iuran ditanggung oleh Perusahaan sebesar 10% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Untuk tujuan pelaporan keuangan, kontribusi yang terutang atas imbalan pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama yang dibandingkan dengan imbalan berdasarkan dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003), mana yang lebih tinggi. Perusahaan juga memberikan imbalan jangka panjang lainnya.

Penilaian aktuaria atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaria terdaftar, PT Towers Watson Purbajaga, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sebagaimana yang tercantum dalam laporannya masing-masing pada tanggal 16 April 2018 dan 28 Desember 2016.

a. Beban imbalan kerja

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December		
	2017	2016
Beban jasa kini	574.494.000	579.304.000
Beban bunga	521.776.000	566.845.000
Kurtailmen	686.354.000	322.162.000
Beban imbalan kerja	1.782.624.000	1.468.311.000
		<i>Employee benefits expense</i>

b. Penyisihan imbalan

Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December		
	2017	2016
Saldo awal periode	6.817.468.000	6.500.747.000
Beban neto yang diakui dalam laporan laba rugi	1.782.624.000	1.468.311.000
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	516.782.000	426.543.000
Imbalan yang dibayar	(825.954.000)	(1.578.133.000)
Saldo akhir periode	8.290.920.000	6.817.468.000
		<i>Balance at end of period</i>

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefit

The Company has a defined contribution plan for all of its qualified permanent employees, with Dana Pensiu Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (DPLK BNI). All contributions are paid by the Company amounting to 10% of their basic salaries plus certain allowances. For financial reporting purposes, the contribution payables of defined contribution pension plan are charged to current period operations.

The Company provides post-employment benefits in accordance with the Collective Labor Agreement or with benefits under Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003), whichever is higher. The Company also provides other long-term employees' benefits.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended 31 December 2017 and 2016 were prepared by a registered actuarial consulting firm, PT Towers Watson Purbajaga, using the "Projected Unit Credit" method, as stated on the reports dated 16 April 2018 and 28 December 2016, respectively.

a. Employee benefits expense

b. Benefits provision

The reconciliation of movements during the period in the net liability recognized in the statement of financial position as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya

a. Beban imbalan kerja

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended 31 December			
	2017	2016	
Beban jasa kini	105.206.000	136.623.000	Current service cost
Kurtailmen	-	(163.662.000)	Curtailment
Beban bunga	78.615.000	88.626.000	Interest cost
Kerugian aktuarial	154.820.000	147.806.000	Actuarial loss
Beban imbalan kerja	338.641.000	209.393.000	Employee benefit expense

b. Penyisihan imbalan

Rekonsiliasi perubahan selama periode berjalan atas liabilitas neto yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December

	2017	2016	
Saldo awal periode	1.051.700.000	1.225.030.000	Balance at beginning of period
Beban neto yang diakui dalam laporan laba rugi	338.641.000	209.393.000	Net expense recognized in profit or loss
Imbalan yang dibayar	(109.474.000)	(382.723.000)	Benefit paid
Saldo akhir periode	1.280.867.000	1.051.700.000	Balance at end of period

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The reconciliation of movements during the period in the net liability recognized in the statement of financial position as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

Tingkat Diskonto

Discount Rate

31 Desember/31 December 2017			
Perubahan Percentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Percentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(622.924.000)	+1%	(55.796.000)
-1%	696.473.000	-1%	63.363.000

Tingkat Kenaikan Upah

Salary Increment Rate

31 Desember/31 December 2017			
Perubahan Percentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Percentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	779.140.000	+1%	79.090.000
-1%	(701.548.000)	-1%	(69.838.000)

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Penyisihan imbalan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan upah, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016: (lanjutan)

Tingkat Diskonto

31 Desember/31 December 2016			
Perubahan Percentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Percentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(520.968.000)	+1%	(44.841.000)
-1%	580.629.000	-1%	50.184.000

Discount Rate

Tingkat Kenaikan Upah

31 Desember/31 December 2016			
Perubahan Percentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Percentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	658.937.000	+1%	64.275.000
-1%	(592.857.000)	-1%	(57.210.000)

The maturity of defined benefit plan obligation as of 31 December 2017 and 2016 (unaudited), are as follows:

Jatuh tempo kewajiban aset dana manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

31 Desember/31 December

	2017	2016	Total
Dalam 10 tahun ke depan	12.796.908.000	12.105.566.000	Within the next 10 years
Dalam 10 hingga 20 tahun	15.061.497.000	12.988.227.000	Within 10 to 20 years
Dalam 20 hingga 30 tahun	4.894.096.000	4.507.254.000	Within 20 to 30 years
Dalam 30 hingga 40 tahun	1.183.422.000	-	Within 30 to 40 years
Total	33.935.923.000	29.601.047.000	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing 7,48 tahun dan 7,70 tahun.

The average duration of employee's benefits liability as of 31 December 2017 and 2016 are 7.48 years and 7.70 years, respectively.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Benefits provision (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation as of 31 December 2017 and 2016: (continued)

Discount Rate

Salary Increment Rate

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pengelolaan manajemen risiko di Perusahaan mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi usaha dengan pengelolaan risikonya. Manajemen risiko menjadi mitra strategis dari unit bisnis yang ada, dalam rangka mengupayakan optimalisasi pendapatan dari operasi Perusahaan.

Secara berkesinambungan Perusahaan mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu sehingga dapat memberikan informasi atas potensi risiko secara dini dan selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko.

Kerangka manajemen risiko ini tertuang kedalam kebijakan, prosedur, kewenangan dan batas-batas transaksi serta ketentuan lainnya yang merupakan perangkat manajemen risiko.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, sehingga Perusahaan tidak memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perusahaan adalah risiko atas arus kas masa datang atas fluktuasi instrumen keuangan karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank (*cost of fund*) yang menggunakan suku bunga mengambang (*floating rate*) dapat ditutup oleh suku bunga yang dikenakan kepada konsumen.

Risiko ini akan timbul dikarenakan beberapa bank menyediakan jenis pinjaman yang berbeda-beda dalam bentuk modal kerja, kerjasama pembiayaan dan penerusan pembiayaan.

Komite Aset dan Kewajiban Perusahaan beranggotakan Direksi dan beberapa anggota staf senior yang bertanggungjawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat suku bunga sesuai dengan pedoman umum Perusahaan dengan tetap menerapkan batas-batas limit risiko kebijakan yang ditetapkan.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management in the Company covers the entire scope of business activities based on the need for balance between business functions and risk management. Risk management has become a strategic partner of the existing business units, in order to pursue the optimization of revenue from the operations of the Company.

The Company continuously develops and improves risk management system framework and an integrated internal control structure that can provide information on potential risks early on and then take appropriate steps to minimize risk.

Risk management framework is written down into policies, procedures, authorization and transaction limits and other provisions which are risk management tools.

Foreign exchange risk

As at 31 December 2017 and 2016, the Company does not have financial assets and liabilities in foreign currency, thus, no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of foreign exchange risk.

Interest rate risk

*The Company's interest rate risk is risk of future cash flows on the fluctuation of financial instruments due to changes in market interest rates. The Company's policy is to arrange for loans from the bank interest rate (*cost of fund*) that uses a floating rate which can be covered by the interest rates charged to consumers.*

This risk would arise because some banks provide different types of loans that vary in the form of working capital, financing, joint financing and channelling.

Asset and Liability Committee of the Company consists of the Directors and some senior staff members are responsible to establish, implement and maintain the policy interest rate risk management in accordance with the general guidelines of the Company to continue to adhere to the limits established by the policy risk limits.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat bunga.

31 Desember/31 December 2017

	Bunga tetap/Fixed interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total	ASSETS
ASET							
Kas dan setara kas	12.894.556.101	42.734.440.000	-	-	171.593.277	55.800.589.378	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.199.701.172	224.243.961.073	29.083.648.788	(374.509.673)	254.152.801.360	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan neto	-	2.323.907.156	340.741.672.771	35.781.076.642	(2.570.603.753)	376.276.052.816	Net investment in financing
Tagihan anjak piutang	-	127.065.062.653	8.425.017.140	-	(1.157.371.767)	134.332.708.026	Factoring receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	2.115.178.509	2.115.178.509	Equity Investment
Aset lain-lain*)	-	41.202.811	60.299.816	71.068.596	8.374.773.174	8.547.344.397	Other assets*)
Total aset	12.894.556.101	173.364.313.792	573.470.950.800	64.935.794.026	6.559.059.767	831.224.674.486	Total assets
LIABILITAS							
Pinjaman bank	205.095.369.313	214.603.171.340	148.704.307.421	3.910.476.957	-	572.313.325.031	Bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	357.049.027	357.049.027	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	6.954.598.056	6.954.598.056	Accrued expenses
Utang lain-lain**)	-	-	-	-	1.481.053.968	1.481.053.968	Other payables**)
Total liabilitas	205.095.369.313	214.603.171.340	148.704.307.421	3.910.476.957	8.792.701.051	581.106.026.082	Total liabilities
Neto	(192.200.813.212)	(41.238.857.548)	424.766.643.379	61.025.317.069	(2.233.641.284)	250.118.648.404	Net

31 Desember/31 December 2016

	Bunga tetap/Fixed interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1-3 tahun/ More than 1-3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years	Tidak dikenakan bunga/Non interest sensitive	Total	ASSETS
ASET							
Kas dan setara kas	3.456.202.207	46.000.000.000	-	-	19.522.536	49.475.724.743	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	1.112.574.617	73.660.096.519	18.788.742.979	(603.590.084)	92.957.824.031	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa pembiayaan neto	-	852.847.060	177.589.957.393	13.062.930.221	(1.307.526.000)	190.198.208.674	Net investment in financing
Tagihan anjak piutang	-	103.040.252.588	-	-	-	103.040.252.588	Factoring receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	2.115.178.509	2.115.178.509	Equity Investment
Aset lain-lain*)	-	44.803.311	93.640.612	100.705.626	7.816.171.123	8.055.320.672	Other assets*)
Total aset	3.456.202.207	151.050.477.576	251.343.694.524	31.952.378.826	8.039.756.084	445.842.509.217	Total assets
LIABILITAS							
Pinjaman bank	-	148.301.853.736	70.440.060.182	4.281.939.963	-	223.023.853.881	Bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	1.327.009.362	1.327.009.362	Accounts payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	2.601.716.627	2.601.716.627	Accrued expenses
Utang lain-lain**)	-	-	-	-	837.854.913	837.854.913	Other payables**)
Total liabilitas	-	148.301.853.736	70.440.060.182	4.281.939.963	4.766.580.902	227.790.434.783	Total liabilities
Neto	3.456.202.207	2.748.623.840	180.903.634.342	27.670.438.863	3.273.175.182	218.052.074.434	Net

*) Aset lain-lain terdiri dari pinjaman karyawan, uang jaminan dan investasi unit link
 **) Utang lain-lain terdiri dari utang asuransi dan utang kepada notaris

*) Other assets consist of employee loan, security deposit and unit link investment
 **) Other payable consist of insurance payable and notary fee payable

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak lawan tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali pembiayaan konsumen yang diberikan. Risiko ini terjadi jika kelayakan konsumen dan piutang pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha tidak dikelola dengan baik. Perusahaan menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan monitoring portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan atas penagihan angsuran untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Perusahaan selain piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan konsumen, sewa pembiayaan dan anjak piutang, agunan yang diterima adalah bukti pemilikan atas aset yang dibiayai Perusahaan.

Seperti yang telah dijelaskan diatas, jumlah eksposur maksimum terutama berasal dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang.

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut berdasarkan data historis kerugian yang ada.
- Investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang dilindungi dengan jaminan.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company is exposed to credit risk from the defaulting customers. Improper assessment on customer's credit worthiness and collection management will trigger the credit risk. The Company applies prudent credit acceptance policies, performing ongoing credit portfolio monitoring as well as managing the collection of customer financing and financing leases in order to minimize the credit risk exposure.

The carrying amount of the Company's financial assets other than finance lease receivables, consumer financing receivables, and factoring receivable represent the maximum exposure of credit. In case of consumer financing, finance lease receivables, and factoring receivables, collaterals accepted by the Company is certificate of ownership of the asset financed by the Company.

As outlined above, the total maximum exposure is mainly derived from net investment in finance lease, consumer financing receivables and factoring receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company based on the following:

- *The Company has set sufficient allowance for doubtful accounts to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.*
- *Net investment in finance lease, consumer financing receivables, and factoring receivables are secured by collaterals.*

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

31 Desember/31 December 2017				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Setara kas	55.628.996.101	-	-	55.628.996.101
Investasi sewa pembiayaan neto	313.588.625.659	64.113.898.477	1.144.132.433	378.846.656.569
Piutang pembiayaan konsumen neto	249.006.137.599	5.369.386.193	151.787.241	254.527.311.033
Tagihan anjak piutang neto	129.541.235.349	5.125.611.111	823.233.333	135.490.079.793
Pernyataan saham	2.115.178.509	-	-	2.115.178.509
Aset lain-lain				
- Pinjaman karyawan	171.571.223	-	-	171.571.223
- Investasi unit link	8.374.773.174	-	-	8.374.773.174
- Uang jaminan	1.000.000	-	-	1.000.000
	758.427.517.614	74.608.895.781	2.119.153.007	835.155.566.402
Dikurangi:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(942.357.768)	(1.080.644.327)	(2.079.483.098)	(4.102.485.193)
Total	757.485.159.846	73.528.251.454	39.669.909	831.053.081.209
31 Desember/31 December 2016				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total
Setara kas	49.456.202.207	-	-	49.456.202.207
Investasi sewa pembiayaan neto	189.747.370.393	652.777.189	1.105.587.092	191.505.734.674
Piutang pembiayaan konsumen neto	92.172.046.297	1.063.101.201	326.266.617	95.561.414.115
Tagihan anjak piutang neto	103.040.252.588	-	-	103.040.252.588
Pernyataan saham	2.115.178.509	-	-	2.115.178.509
Aset lain-lain				
- Pinjaman karyawan	239.149.549	-	-	239.149.549
- Investasi unit link	7.816.171.123	-	-	7.816.171.123
	444.586.370.666	1.715.878.390	1.431.853.709	447.734.102.765
Dikurangi:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(609.370.074)	(138.039.368)	(1.163.706.642)	(1.911.116.084)
Total	443.977.000.592	1.577.839.022	268.147.067	445.822.986.681

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Based on quality of financial assets

As at 31 December 2017 and 2016, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan kualitas aset keuangan (lanjutan)

Analisa umur investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, dan anjak piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2017			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	Total	
Investasi sewa pembiayaan neto	56.028.737.220	8.085.161.257	64.113.898.477	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen neto	5.131.111.589	238.274.604	5.369.386.193	Net consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang neto	5.125.611.111	-	5.125.611.111	Net factoring receivables
Total	66.285.459.920	8.323.435.861	74.608.895.781	Total
	31 Desember/December 2016			
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	Total	
Investasi sewa pembiayaan neto	72.596.756	580.180.433	652.777.189	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen neto	830.320.432	232.780.769	1.063.101.201	Net consumer financing receivables
Total	902.917.188	812.961.202	1.715.878.390	Total

Risiko likuiditas

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas perusahaan dilaksanakan secara terpusat. Di dalam menjaga stabilitas dan likuiditas, cabang tidak mempunyai kewenangan menarik pinjaman serta terdapat pembatasan kas dalam memenuhi kegiatan operasi di cabang.

Di samping itu, Perusahaan menyusun anggaran yang mempertimbangkan jatuh tempo aset keuangan yang disesuaikan dengan jadwal pinjaman bank serta membuat perencanaan arus kas operasional yang efisien.

Liquidity risk

Managing and monitoring the Company's liquidity position is held centrally. In maintaining stability and liquidity, branch has no authority to withdraw cash loans and there are cash restrictions in meeting the operational activities of the branch.

In addition, the Company prepares budget considering the maturity of financial assets which are adjusted to the schedule of bank loans and plan an efficient cash flows for operations.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

31 Desember/31 December 2017						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ over 3 years	Total
LIABILITAS						
Pinjaman bank	572.313.325.031	291.229.938.167	158.889.383.483	132.975.435.033	4.961.927.984	588.056.684.667
Utang usaha	357.049.026	357.049.026	-	-	-	357.049.026
Biaya yang masih harus dibayar	6.954.598.056	6.954.598.056	-	-	-	6.954.598.056
Utang lain-lain*)	1.481.053.968	1.481.053.968	-	-	-	1.481.053.968
Total	581.106.026.081	300.022.639.217	158.889.383.483	132.975.435.033	4.961.927.984	596.849.385.717

31 Desember/31 December 2016						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ over 3 years	Total
LIABILITAS						
Pinjaman bank	223.023.853.881	100.706.889.408	85.346.011.536	65.773.136.403	13.803.846.704	265.629.884.051
Utang usaha	1.327.009.362	1.327.009.362	-	-	-	1.327.009.362
Biaya yang masih harus dibayar	2.601.716.627	2.601.716.627	-	-	-	2.601.716.627
Utang lain-lain*)	837.854.913	837.854.913	-	-	-	837.854.913
Total	227.790.434.783	105.473.470.310	85.346.011.536	65.773.136.403	13.803.846.704	270.396.464.953

**) Utang lain-lain terdiri dari utang asuransi dan utang kepada notaris

**) Other payable consist of insurance payable and notary fee payable

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrument keuangan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities, which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan yang tidak disajikan pada nilai wajarnya:

31 Desember/31 December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	55.800.589.378	55.800.589.378
Investasi sewa pembiayaan neto	376.276.052.816	367.053.516.450
Piutang pembiayaan konsumen neto	254.152.801.360	251.192.774.617
Tagihan anjak piutang neto	134.332.708.026	133.719.770.747
Penyertaan saham	2.115.178.509	2.115.178.509
Aset lain-lain*)	8.547.344.397	8.547.344.397
Total aset keuangan	831.224.674.486	818.429.174.098
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank	572.313.325.031	570.794.925.161
Utang usaha	357.049.026	357.049.026
Biaya yang masih harus dibayar	6.954.598.056	6.954.598.056
Utang lain-lain**)	1.481.053.968	1.481.053.968
Total liabilitas keuangan	581.106.026.081	579.587.626.211
 31 Desember/31 December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas dan setara kas	49.475.724.743	49.475.724.743
Investasi sewa pembiayaan neto	190.198.208.674	186.190.742.069
Piutang pembiayaan konsumen neto	92.957.824.031	107.902.448.492
Tagihan anjak piutang neto	103.040.252.588	103.040.252.588
Penyertaan saham	2.115.178.509	2.115.178.509
Aset lain-lain*)	8.055.320.672	8.055.320.672
Total aset keuangan	445.842.509.217	456.779.667.073
Liabilitas keuangan:		
Pinjaman bank	223.023.853.881	219.935.286.382
Utang usaha	1.327.009.362	1.327.009.362
Biaya yang masih harus dibayar	2.601.716.627	2.601.716.627
Utang lain-lain**)	837.854.913	837.854.913
Total liabilitas keuangan	227.770.434.783	224.701.867.284

*) Aset keuangan dalam "Aset lain-lain" terdiri dari pinjaman karyawan, uang jaminan dan investasi *unit link*.
**) Liabilitas keuangan dalam "Utang lain-lain" terdiri dari utang asuransi dan utang kepada notaris.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The tables below are a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the Company's financial statements which not presented at their fair value:

31 Desember/31 December 2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Cash and cash equivalents	55.800.589.378	55.800.589.378
Net Investment in finance lease	367.053.516.450	367.053.516.450
Net consumer financing receivables	251.192.774.617	251.192.774.617
Net factoring receivables	133.719.770.747	133.719.770.747
Equity investment	2.115.178.509	2.115.178.509
Other assets*)	8.547.344.397	8.547.344.397
Total financial assets	831.224.674.486	818.429.174.098
Liabilitas keuangan:		
Bank loans	572.313.325.031	570.794.925.161
Accounts payable	357.049.026	357.049.026
Accrued expenses	6.954.598.056	6.954.598.056
Other payable**)	1.481.053.968	1.481.053.968
Total financial liabilities	581.106.026.081	579.587.626.211
 31 Desember/31 December 2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Cash and cash equivalents	49.475.724.743	49.475.724.743
Net Investment in finance lease	190.198.208.674	186.190.742.069
Net consumer financing receivables	92.957.824.031	107.902.448.492
Net factoring receivables	103.040.252.588	103.040.252.588
Equity investment	2.115.178.509	2.115.178.509
Other assets*)	8.055.320.672	8.055.320.672
Total financial assets	445.842.509.217	456.779.667.073
Liabilitas keuangan:		
Bank loans	223.023.853.881	219.935.286.382
Accounts payable	1.327.009.362	1.327.009.362
Accrued expenses	2.601.716.627	2.601.716.627
Other liabilities**)	837.854.913	837.854.913
Total financial liabilities	227.770.434.783	224.701.867.284

*) Financial assets under "Other assets" consist of loan to employees, security deposit and unit link investment.
**) Financial liabilities under "Other payable" consist of insurance payable and notary fee payable.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

31 Desember/31 December 2017					
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Aset lain-lain-investasi unit link	8.374.773.174	8.374.773.174	-	-	8.374.773.174
Total aset yang diukur pada nilai wajar	8.374.773.174	8.374.773.174	-	-	8.374.773.174
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Investasi sewa pembiayaan neto	376.276.052.816	-	-	367.053.516.450	367.053.516.450
Piutang pembiayaan konsumen neto	254.152.801.360	-	-	251.192.774.617	251.192.774.617
Tagihan anjak piutang neto	134.332.708.026	-	-	133.719.770.747	133.719.770.747
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	764.761.562.202	-	-	751.966.061.814	751.966.061.814
Total	773.136.335.376	8.374.773.174	-	751.966.061.814	760.340.834.988
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					
Pinjaman bank	572.313.325.031	-	570.794.925.161	-	570.794.925.161
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	572.313.325.031	-	570.794.925.161	-	570.794.925.161
31 Desember/31 December 2016					
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Aset lain-lain-investasi unit link	7.816.171.123	7.816.171.123	-	-	7.816.171.123
Total aset yang diukur pada nilai wajar	7.816.171.123	7.816.171.123	-	-	7.816.171.123
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Investasi sewa pembiayaan neto	190.198.208.674	-	-	186.190.742.069	186.190.742.069
Piutang pembiayaan konsumen neto	92.957.824.031	-	-	107.902.448.492	107.902.448.492
Tagihan anjak piutang neto	103.040.252.588	-	-	103.040.252.588	103.040.252.588
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	386.196.285.293	-	-	397.133.443.149	397.133.443.149
Total	394.012.456.416	7.816.171.123	-	397.133.443.149	404.949.614.272
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					
Pinjaman bank	223.023.853.881	-	219.935.286.382	-	219.935.286.382
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	223.023.853.881	-	219.935.286.382	-	219.935.286.382

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

31 Desember/31 December 2017					
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Assets measured at fair value					
Other assets-unit link investment					
Aset lain-lain-investasi unit link	8.374.773.174	8.374.773.174	-	-	8.374.773.174
Total aset yang diukur pada nilai wajar	8.374.773.174	8.374.773.174	-	-	8.374.773.174
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Assets for which fair value are disclosed					
Net investment in finance lease					
Net consumer financing receivable					
Net factoring receivable					
Total assets for which fair value are disclosed	773.136.335.376	8.374.773.174	-	751.966.061.814	760.340.834.988
Total					
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					
Assets for which fair value are disclosed					
Bank loans					
Pinjaman bank	572.313.325.031	-	570.794.925.161	-	570.794.925.161
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	572.313.325.031	-	570.794.925.161	-	570.794.925.161
31 Desember/31 December 2016					
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total
Aset yang diukur pada nilai wajar					
Assets measured at fair value					
Other assets-unit link investment					
Aset lain-lain-investasi unit link	7.816.171.123	7.816.171.123	-	-	7.816.171.123
Total aset yang diukur pada nilai wajar	7.816.171.123	7.816.171.123	-	-	7.816.171.123
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					
Assets for which fair value are disclosed					
Net investment in finance lease					
Net consumer financing receivable					
Net factoring receivable					
Total assets for which fair value are disclosed	394.012.456.416	7.816.171.123	-	397.133.443.149	404.949.614.272
Total					
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					
Liabilities for which fair value are disclosed					
Bank loans					
Pinjaman bank	223.023.853.881	-	219.935.286.382	-	219.935.286.382
Total liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan	223.023.853.881	-	219.935.286.382	-	219.935.286.382

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Nilai wajar atas investasi sewa pembiayaan neto, piutang pembiayaan konsumen neto, tagihan anjak piutang neto, aset lain-lain (pinjaman karyawan dan uang jaminan) dan pinjaman dari bank dengan suku bunga tetap disajikan sebesar nilai kini dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pinjaman tambahan pada pasar saat ini untuk jenis pinjaman yang sama.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, utang usaha, utang lain-lain, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Jumlah tercatat dari investasi *unit link* mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

34. REKLASIFIKASI AKUN

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

The fair value of net investment in finance leases and net consumer financing receivables, net factoring receivables, other asset (employee loan and security deposits) and loans from banks with fixed interest rate are presented at discounted estimated future cash flows. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending.

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

The fair value of cash and cash equivalents, account payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying values of unit link investment approximate their fair values as they are re-priced frequently.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

31 Desember/December 2017			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dilaporkan Saat ini/ As Currently Reported
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan modal dari Entitas Induk	-	203.000.000.000	203.000.000.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penambahan modal dari Entitas Induk	203.000.000.000	(203.000.000.000)	-
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Additional Capital form Parent Entity			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Additional Capital form Parent Entity			

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS amendment and adaptation) issued by the Indonesia Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the financial statements as of and for the year ended 31 December 2017:

- SFAS No. 71: *Financial Instruments*, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- SFAS No. 72: *Revenue from Contracts with Customers*, adopted from IFRS 15, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This SFAS is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board and the Financial Accounting Standards Board, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- SFAS No. 73: *Leases*, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS No. 72: *Revenue from Contracts with Customers*.

This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) amandemen dan penyesuaian) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangannya.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS amendment and adaptation) issued by the Indonesia Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the financial statements as of and for the year ended 31 December 2017: (continued)

- Amendments to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- Amendment to SFAS No. 71: Financial Instruments are effective 1 January 2020.

This amendment provides that financial assets with accelerated repayment features that may result in negative compensation qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments of principal amounts measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT BNI MULTIFINANCE
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) pada tanggal 11 Januari 2018 dengan sejumlah maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan sebagai tambahan modal kerja pembiayaan. Sampai dengan April 2018, Perusahaan telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp50.000.000.000.

PT BNI MULTIFINANCE
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company received capital loan facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) on 11 January 2018, amounted to a maximum of Rp50,000,000,000 which is used as an additional working capital for financing. Up to April 2018, the Company has withdrawn the said facility amounted to Rp50,000,000,000.